

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 2014/**

***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
JUNE 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
AND SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014***

(MATA UANG RUPIAH/*RUPIAH CURRENCY*)

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
JUNE 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
AND SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-2	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3-4	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim...	5	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7-87	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 2014**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE
RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK ("THE COMPANY")
AND SUBSIDIARY
JUNE 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
AND SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama** : Bernard Kent Sondakh
Alamat Kantor : Blitzmegaplex Mall of Indonesia
Jl. Boulevard Barat Raya, Kelapa
Gading Square 2nd floor Jakarta
Utara
Alamat Domisili : Jl. Gading Raya IV No. 22, Kelapa
Gading, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 0812 1011 011
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama** : Jong Kil Lim
Alamat Kantor : Blitzmegaplex Mall of Indonesia
Jl. Boulevard Barat Raya, Kelapa
Gading Square 2nd floor Jakarta
Utara
Alamat Domisili : Apartemen Bumimas North Tower
15B, Jl. Terogong Raya No. 18
Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 0811 9505 775
Jabatan : Direktur

- Name** : Bernard Kent Sondakh
Office address : Blitzmegaplex Mall of Indonesia
Jl. Boulevard Barat Raya,
Kelapa Gading Square 2nd floor
Jakarta Utara
Address of Domicile : Jl. Gading Raya IV No. 22,
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Telephone : 0812 1011 011
Position : President Director
- Name** : Jong Kil Lim
Office address : Blitzmegaplex Mall of Indonesia
Jl. Boulevard Barat Raya,
Kelapa Gading Square 2nd floor
Jakarta Utara
Address of Domicile : Apartment Bumimas North
Tower 15B, Jl. Terogong Raya
No. 18 Cilandak Barat, Jakarta
Selatan
Telephone : 0811 9505 775
Position : Director

Menyatakan bahwa:

Declared that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiary;
- The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
- All information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiary do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or facts;
- We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 18 September 2015/September 18, 2015



Bernard Kent Sondakh
Direktur Utama/
President Director

Jong Kil Lim
Direktur/
Director



KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN

Registered Public Accountants No. 630/KM.1/2009 (Head Office)
Member Crowe Horwath International

Cyber 2 Tower 21st floor Unit F
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
+62 (21) 2553 9299
+62 (21) 2553 9298 Fax
www.crowehorwath.co.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. KNT&R-18.09.2015/01

Report No. KNT&R-18.09.2015/01

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Graha Layar Prima Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk (the "Company") and its subsidiary, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2015, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such interim consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such interim consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 3 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan mempunyai kewajiban potensial yang timbul dari pemeriksaan pajak, yang kini masih tertunda hasilnya atau sedang dalam proses pengadilan pajak, yang hasil akhirnya belum dapat ditentukan saat ini. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Graha Layar Prima Tbk and its subsidiary as of June 30, 2015, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

As disclosed in Notes 3 and 13 to the accompanying interim consolidated financial statements, as of June 30, 2015, the Company has potential obligation arising from tax assessments, which are either pending or being processed by the tax court, the outcomes of which are not presently determinable. Our opinion is not modified in respect of this matter.

The original report included herein is in Indonesian language.

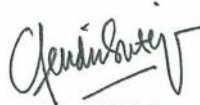
Halaman 3

Page 3

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 2 dan 31 atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang menyebabkan dilakukannya penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 terlampir, sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

As disclosed in Notes 2 and 31 to the accompanying interim consolidated financial statements, effective January 1, 2015, the Company and its subsidiary adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" which caused the restatement of the accompanying consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and changes in equity for the six-month period ended June 30, 2014, as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN



Fendri Sutejo

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0016

18 September 2015/September 18, 2015

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 31)	1 Januari/ January 1, 2014/ 31 Desember/ December 31, 2013 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 31)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2d,2n,3, 4,26,27,28	134.204.153.067	270.809.244.770	298.773.169.316	Cash and cash equivalent
Piutang usaha Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp564.983.496 pada tanggal 30 Juni 2015 (2014: Rp564.983.496, 2013: Rp1.308.278.038)	2c,3,5, 24,26,27	9.988.790.782	8.811.098.337	7.539.193.945	Trade receivables Third parties - net of allowance for impairment of Rp564,983,496 as of June 30, 2015 (2014: Rp564,983,496, 2013: Rp1,308,278,038)
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp10.367.919.835 pada tanggal 30 Juni 2015 (2014: Rp10.166.458.934 2013: Rp5.942.914.457)	2c,2n,3,6, 24,26,27,28	45.183.391.675	33.012.170.999	27.902.545.377	Other receivables - net of allowance for impairment of Rp10,367,919,835 as of June 30, 2015 (2014: Rp10,166,458,934 2013: Rp5,942,914,457)
Pendapatan yang masih harus ditagih	2c,2l,26,27 2f	2.972.975.689 4.567.134.589	- 3.438.180.746	- 3.704.202.606	Unbilled revenues Inventories
Beban dibayar dimuka dan uang muka	2g	8.459.121.568	4.903.605.572	3.124.924.496	Prepaid expenses and advances
TOTAL ASET LANCAR		205.375.567.370	320.974.300.424	341.044.035.740	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	8	978.337.561	5.540.252.811	-	Advances for purchase of fixed assets
Piutang dari pihak-pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp1.624.094.597 pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013		-	-	927.483.673	Due from related parties - net of allowance for impairment of Rp1,624,094,597 as of January 1, 2014/ December 31, 2013
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp295.203.655.302 pada tanggal 30 Juni 2015 (2014: Rp270.704.902.507 2013: Rp229.315.587.942)	2h,2k,3,8	406.822.590.303	291.236.679.341	258.525.751.594	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp295,203,655,302 as of June 30, 2015 (2014: Rp270,704,902,507 2013: Rp229,315,587,942)
Uang muka sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka	2e,2g,2j, 7,9,24	40.835.235.655	27.777.640.006	25.774.060.733	Advance payments for lease and long-term prepaid rental
Uang jaminan	2c,3,26,27	12.730.647.545	9.791.565.220	8.426.958.602	Refundable deposits
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp50.668.740 pada tanggal 30 Juni 2015 (2014: Rp41.854.992 2013: Rp24.227.496)	2i,2k	19.841.260	28.655.008	46.282.504	Intangible asset - net of accumulated amortization of Rp50,668,740 as of June 30, 2015 (2014: Rp41,854,992 2013: Rp24,227,496)
Aset tidak lancar lainnya		-	-	390.569.695	Other non-current asset
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		461.386.652.324	334.374.792.386	294.091.106.801	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		666.762.219.694	655.349.092.810	635.135.142.541	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2015, December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 31)	1 Januari/ January 1, 2014/ 31 Desember/ December 31, 2013 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 31)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2c,2n,3,10, 26,27,28				Trade payables
Pihak berelasi	2e,7	-	3.801.353.437	407.431.426	Related parties
Pihak ketiga		25.713.432.376	19.046.692.147	14.506.809.832	Third parties
Utang lain-lain	2c,2e,2n,3,7, 11,26,27,28	62.338.985.321	46.399.733.631	15.963.148.020	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	2c,2n,3,12, 26,27,28	25.416.132.618	21.961.057.658	23.426.283.273	Accrued liabilities
Utang pajak	2o,3,13	12.914.030.352	14.152.464.883	13.194.563.735	Taxes payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	14	27.640.825.380	26.675.659.013	24.905.429.560	Other current liabilities
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2c,2n,3, 15	-	-	505.072.866.824	Current maturities of long-term loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		154.023.406.047	132.036.960.769	597.476.532.670	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2m,3,23,31	6.498.283.158	6.800.065.323	7.033.370.206	Estimated liabilities for employees' benefits
TOTAL LIABILITAS		160.521.689.205	138.837.026.092	604.509.902.876	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp20.000 per saham (kelas A), Rp3.438 per saham (kelas B) dan Rp100 per saham (kelas C)					Share capital - par value Rp20,000 per share (class A), Rp3,438 per share (class B) and Rp100 per share (class C)
Modal dasar - 2.908.800 saham kelas A, 366.497.000 saham kelas B dan 340.000.000 saham kelas C					Auhorized - 2,908,800 shares class A, 366,497,000 shares class B and 340,000,000 shares class C
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 727.200 saham kelas A, 162.886.600 saham kelas B dan 174.043.732 saham kelas C pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan 727.200 saham kelas A dan 162.886.600 saham kelas B pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	15,16	591.952.504.000	591.952.504.000	574.548.130.800	Issued and fully paid - 727,200 shares class A, 162,886,600 shares class B and 174,043,732 shares class C as of June 30, 2015 and December 31, 2014 and 727,200 shares class A and 162,886,600 shares class B as of January 1, 2014/ December 31, 2013
Tambahan modal disetor - neto	17	482.797.685.158	482.797.685.158	(15.157.894.600)	Additional paid-in capital - net
Akumulasi defisit	31	(568.505.757.189)	(558.233.209.888)	(528.760.082.549)	Accumulated deficits
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		506.244.431.969	516.516.979.270	30.630.153.651	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,18,31	(3.901.480)	(4.912.552)	(4.913.986)	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		506.240.530.489	516.512.066.718	30.625.239.665	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		666.762.219.694	655.349.092.810	635.135.142.541	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY**
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
Six-Month Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni/June 30,		
	Catatan/ Notes	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 31)	
PENDAPATAN NETO	2l,19	191.994.439.474	153.303.219.186	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2e,2l,7,20	78.381.355.082	72.523.362.274	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		113.613.084.392	80.779.856.912	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL	2l,21			OPERATING EXPENSES
Penjualan		2.619.426.681	2.570.024.714	Selling
Umum dan administrasi	2e,7,24,31	126.297.832.328	110.391.773.590	General and administrative
Total Beban Operasional		128.917.259.009	112.961.798.304	Total Operating Expenses
RUGI OPERASI		(15.304.174.617)	(32.181.941.392)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2l			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga		5.822.119.948	3.370.445.092	Interest income
Rugi selisih kurs - neto	2n	(3.677.170.452)	(1.675.467.382)	Loss on foreign exchange - net
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang	5	-	743.294.542	Recovery of allowance for impairment of receivables
Beban pinjaman		-	(1.705.366.510)	Loan expense
Lain-lain - neto		1.633.042.692	2.592.349.125	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Neto		3.777.992.188	3.325.254.867	Other Income - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(11.526.182.429)	(28.856.686.525)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2o,3,13			INCOME TAX EXPENSE
Final		15.031.398	-	Final
RUGI PERIODE BERJALAN		(11.541.213.827)	(28.856.686.525)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2m,23, 31	1.269.677.598	2.112.449.820	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban (manfaat) pajak penghasilan terkait	2o,13	-	-	Related income tax expense (benefit)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN - SETELAH PAJAK		1.269.677.598	2.112.449.820	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD - NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(10.271.536.229)	(26.744.236.705)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM (lanjutan)
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Six-Month Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		<u>30 Juni/June 30,</u>		
		<u>2015</u>	<u>2014 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 31)</u>	
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	31	(11.541.925.676)	(28.855.306.520)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2b	711.849	(1.380.005)	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL		<u>(11.541.213.827)</u>	<u>(28.856.686.525)</u>	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	31	(10.272.547.301)	(26.742.909.527)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2b	1.011.072	(1.327.178)	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL		<u>(10.271.536.229)</u>	<u>(26.744.236.705)</u>	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2q,25	<u>(34)</u>	<u>(119)</u>	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Six-Month Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Akumulasi Defisit/ Accumulated Deficit	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan sebelumnya)	574.548.130.800	(15.157.894.600)	(528.362.945.343)	31.027.290.857	(4.385.837)	31.022.905.020	Balance as of January 1, 2014/ December 31, 2013 (As previously stated)
Dampak penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) (Catatan 31)	-	-	(397.137.206)	(397.137.206)	(528.149)	(397.665.355)	Impact of adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013) (Note 31)
Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan kembali - Catatan 31)	574.548.130.800	(15.157.894.600)	(528.760.082.549)	30.630.153.651	(4.913.986)	30.625.239.665	Balance as of January 1, 2014/ December 31, 2013 (As restated - Note 31)
Penawaran umum saham perdana 16,17	7.441.040.000	209.018.912.958	-	216.459.952.958	-	216.459.952.958	Initial public offering
Peningkatan modal saham melalui konversi pinjaman jangka panjang 15,16,17	9.963.333.200	288.936.666.800	-	298.900.000.000	-	298.900.000.000	Additional issuance of share capital through conversions of long-term loans
Rugi periode berjalan	-	-	(28.855.306.520)	(28.855.306.520)	(1.380.005)	(28.856.686.525)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	2.112.396.993	2.112.396.993	52.827	2.112.449.820	Other comprehensive income
Total rugi komprehensif periode berjalan	-	-	(26.742.909.527)	(26.742.909.527)	(1.327.178)	(26.744.236.705)	Total comprehensive loss for the period
Saldo 30 Juni 2014 (Disajikan kembali - Catatan 31)	591.952.504.000	482.797.685.158	(555.502.992.076)	519.247.197.082	(6.241.164)	519.240.955.918	Balance as of June 30, 2014 (As restated - Note 31)
Saldo 1 Januari 2015/ 31 Desember 2014 (Disajikan kembali - Catatan 31)	591.952.504.000	482.797.685.158	(558.233.209.888)	516.516.979.270	(4.912.552)	516.512.066.718	Balance as of January 1, 2015/ December 31, 2014 (As restated - Note 31)
Rugi periode berjalan	-	-	(11.541.925.676)	(11.541.925.676)	711.849	(11.541.213.827)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	1.269.378.375	1.269.378.375	299.223	1.269.677.598	Other comprehensive income
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	(10.272.547.301)	(10.272.547.301)	1.011.072	(10.271.536.229)	Total comprehensive income (loss) for the period
Saldo 30 Juni 2015	591.952.504.000	482.797.685.158	(568.505.757.189)	506.244.431.969	(3.901.480)	506.240.530.489	Balance as of June 30, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
Six-Month Periods Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 30,		
		2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		175.151.318.456	153.477.921.755	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga		5.607.325.427	2.173.732.763	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(178.575.642.636)	(134.623.772.722)	Payments to suppliers and others
Pembayaran beban keuangan		(1.021.924.526)	(2.197.798.850)	Payments for finance cost
Pembayaran pajak penghasilan final		(36.327.680)	-	Payments for final income tax
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		1.124.749.041	18.830.082.946	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	8	(120.095.963.216)	(30.294.426.430)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan uang muka sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka		(14.180.829.361)	(1.310.126.704)	Increase in advance payments for lease and long-term prepaid rental
Penambahan uang jaminan		(2.939.082.325)	(311.400.000)	Increase in refundable deposits
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	8	(513.965.842)	(2.457.655.887)	Increase in advances for purchase of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8	-	15.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan piutang dari pihak-pihak berelasi		-	(5.186.938.388)	Increase in due from related parties
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(137.729.840.744)	(39.545.547.409)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal saham		-	216.850.522.653	Proceeds from additional issuance of share capital
Pembayaran pinjaman jangka panjang	15	-	(194.650.000.000)	Payments of long-term loans
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		-	22.200.522.653	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(136.605.091.703)	1.485.058.190	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		270.809.244.770	298.773.169.316	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	134.204.153.067	300.258.227.506	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Graha Layar Prima Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Merryana Suryana, S.H. No. 1 tanggal 3 Februari 2004. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 tanggal 4 Mei 2004 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 88, Tambahan No. 11025 tanggal 2 November 2004. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H. No. 105 tanggal 25 Juni 2015, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan, persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan anggaran dasar tersebut masih dalam proses.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang industri film, rekaman video, penyediaan makanan dan minuman serta jasa rekreasi dan hiburan. Saat ini, Perusahaan berusaha dalam industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Mall of Indonesia Lantai 2, Jalan Raya Boulevard Barat, Kelapa Gading, Jakarta Utara. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Oktober tahun 2006. Perusahaan memiliki dan mengoperasikan sepuluh bioskop yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Bandung, Yogyakarta dan Balikpapan. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengoperasikan tiga Bioskop Blitztheater yang berlokasi di Bekasi dan Batam.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Graha Layar Prima Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on the Notarial Deed No. 1 of Merryana Suryana, S.H. dated February 3, 2004. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 dated May 4, 2004 and was published in the State Gazette No. 88, Supplement No. 11025 dated November 2, 2004. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 105 of Leolin Jayayanti, S.H. dated June 25, 2015, in relation with the changes of the Articles of Association to conform with Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 pertaining to Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders, and Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 pertaining to Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies. As of the date of authorization for issue of the interim consolidated financial statements, approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia is still in process.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective is to engage in the industry of film, video recording, provision of food and beverages and recreation and entertainment services. Currently, the Company is engaged in cinema industry and provision of food and beverages.

The Company's head office is located at Mall of Indonesia 2nd Floor, Jalan Raya Boulevard Barat, Kelapa Gading, North Jakarta. The Company commenced its commercial operations in October 2006. The Company has and operates ten cinemas located in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Bandung, Yogyakarta and Balikpapan. The Company and Subsidiary also operate three Blitztheater cinemas located in Bekasi and Batam.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 65 tanggal 19 September 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris Independen

Bratanata Perdana
Rosihan Arsyad

Direksi
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Bernard Kent Sondakh
Jong Kil Lim
Johan Yudha Santosa
Yong Sook Kwon
Ferdiana Yulia Sunardi

Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 25 Februari 2014, Perusahaan telah membentuk komite audit, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Rosihan Arsyad
Aria Kanaka
Matthew P. Richards

Berdasarkan Surat Penunjukan No. 214/GLP/BOD/VI/2013 tanggal 26 Juli 2013 Perusahaan menunjuk Ika Kartika Manoppo sebagai *Corporate Secretary* Perusahaan. Efektif tanggal 28 April 2014, Arum Pusparini menggantikan Ika Kartika Manoppo sebagai *Corporate Secretary* Perusahaan.

Berdasarkan Surat Penunjukan No. 063/GLP/SPK/LD/VIII/15, efektif tanggal 7 Agustus 2015, Perusahaan menunjuk Mutia Resty sebagai *Corporate Secretary* Perusahaan menggantikan Arum Pusparini sebagai *Corporate Secretary* Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 236 dan 232 orang (tidak diaudit).

Jumlah remunerasi yang dibayar kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp180.000.000 dan Rp1.824.597.000 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed No. 65 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn dated September 19, 2014, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2015 and December 31, 2014 was as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director
Non-affiliated Director

Based on the Company's Board of Commissioners Circular Decision Letter dated February 25, 2014, the Company established audit committee with the composition as follows:

Chairman
Member
Member

Based on the Appointment Letter No. 214/GLP/BOD/VI/2013 dated July 26, 2013 the Company appointed Ika Kartika Manoppo as the Company's *Corporate Secretary*. Effective on April 28, 2014, Arum Pusparini replaced Ika Kartika Manoppo as the Company's *Corporate Secretary*.

Based on the Appointment Letter No. 063/GLP/SPK/LD/VIII/15, effective on August 7, 2015, the Company appointed Mutia Resty as the Company's *Corporate Secretary* replaced Arum Pusparini as the Company's *Corporate Secretary*.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company and Subsidiary had a total of 236 and 232, permanent employees (unaudited), respectively.

Total remuneration paid to the Boards of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp180,000,000 and Rp1,824,597,000, respectively, for the six-month period ended June 30, 2015.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah remunerasi yang dibayar kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp300.000.000 dan Rp967.359.000 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014.

c. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana dengan Surat No. 219/GLP/BOD/VI/2013 tanggal 30 Januari 2014, serta perubahan dan/atau tambahan informasi atas Pernyataan Pendaftaran yang terakhir disampaikan dengan surat No. 67/GLP/LD/III/2014 tanggal 25 Maret 2014. Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-176/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 74.410.400 saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp3.000 per lembar saham. Pada tanggal 10 April 2014, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 28 Juli 2011, Perusahaan mendirikan Entitas Anak yang bernama PT Graha Layar Mitra ("Entitas Anak") di Jakarta. Perusahaan memiliki 99,82% kepemilikan saham sebesar Rp569.000.000 yang terdiri dari 569 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Kegiatan utama Entitas Anak adalah bergerak dalam bidang, antara lain, jasa konsultasi, manajemen dan lisensi. Saat ini Entitas Anak bergerak di bidang jasa konsultasi, manajemen dan lisensi bioskop. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, total aset Entitas Anak sebelum jurnal eliminasi masing-masing sebesar Rp7.186.038.889 dan Rp7.287.727.710. Entitas Anak mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 25 Oktober 2012.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Total remuneration paid to the Boards of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp300,000,000 and Rp967,359,000, respectively, for the six-month period ended June 30, 2014.

c. The Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares

The Company submitted a registration statement to Financial Service Authority (OJK) related to Public Offering of Ordinary Shares through Letter No. 219/GLP/BOD/VI/2013 dated January 30, 2014 and changes and/or additional information in Registration Statement which latest submitted through letter No. 67/GLP/LD/III/2014 dated March 25, 2014. On March 28, 2014, the Company received effective statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory through letter No. S-176/D.04/2014 to conduct the initial public offering of 74,410,400 shares of the Company with offering price of Rp3,000 per share. On April 10, 2014, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Subsidiary

On July 28, 2011, the Company established a Subsidiary named PT Graha Layar Mitra ("Subsidiary") in Jakarta. The Company owns 99.82% equity ownership amounting to Rp569,000,000 consisting of 569 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share. The Subsidiary's main activities are to engage in, among others, consultancy, management services and license. Currently, the Subsidiary is engaged in consultancy, management services and cinema licensor. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Subsidiary's total assets before elimination entries amounted to Rp7,186,038,889 and Rp7,287,727,710, respectively. The Subsidiary started its commercial operations on October 25, 2012.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 18 September 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 disusun sesuai dengan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim" dan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 26.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali bagi penerapan SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Company and Subsidiary ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these interim consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on September 18, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

The interim consolidated financial statements for the six-month periods ended June 30, 2015 have been prepared in accordance with PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting" and PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The Group elected to present one single interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 26.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2015 as disclosed in this Note.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal ketika kontrol tidak lagi dimiliki.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Interim Consolidated Financial Statements (continued)

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The interim consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

Subsidiary is an entity (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls a subsidiary when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. It is deconsolidated from the date that control ceases.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiary have been eliminated.

Profit of loss and each component of other comprehensive income (OCI) of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that NCI results in a deficit balance.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan OCI dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and OCI and net assets of the Subsidiary not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

c. Financial Assets and Liabilities

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 50 (2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK-PSAK ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 50 (2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (2014), "Financial Instruments: Disclosures". The adoption of these PSAKs does not have significant impact to the interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus ditagih dan uang jaminan, diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial period-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, unbilled revenues and refundable deposits, which are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2014).

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

Derecognition of financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Derecognition of financial asset (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Penurunan nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Financial Assets Carried at Amortized Cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi).

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan Suku Bunga Efektif (SBE) awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Jika, dalam periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred).

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original Effective Interest Rate (EIR). If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in the subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Pengakuan awal dan pengukuran

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

As of reporting dates of the interim consolidated financial statements, the Group has no financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan Grup yang meliputi utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, the Group's financial liabilities comprising of trade payables, other payables and accrued liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liability

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan (lanjutan)

Derecognition of financial liability (continued)

substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

(iii) Offsetting Financial Instrument

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

(iv) Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" seperti dengan mengacu pada transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*) antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan; mengacu kepada nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" such as using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- i. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (1) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (2) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (3) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- ii. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- iii. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;
- iv. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- v. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau,
- vii. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash on hand and in banks, and time deposit with maturities within three months or less which are not restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

e. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- i. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (1) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (2) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (3) has joint control over the Group;
- ii. the party is an associate of the Group;
- iii. the party has a joint venture in which the Group is a venturer;
- iv. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- v. the party is a close member of the family of any individual referred to in (i) or (iv);
- vi. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (iv) or (v); or,
- vii. the party has a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama periode manfaatnya.

h. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Pengembangan prasarana	5-20	<i>Leasehold improvements</i>
Perabot dan perlengkapan	4-8	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan studio dan kantor	4	<i>Studio and office equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited.

h. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena aset tersebut belum siap untuk digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Desain dan standarisasi bioskop adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, terutama merupakan biaya yang berhubungan dengan perolehan dan pengembangan desain dan standarisasi bioskop yang digunakan untuk kegiatan usaha Entitas Anak. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the interim consolidated statements of financial position. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as they are not yet available for use.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period end.

i. Intangible Asset

Intangible asset acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Design and standardization of cinema are intangible assets acquired with a definite useful life, which mainly represents the cost related to the acquisition and development of design and standardization of cinema which is used in the Subsidiary's operating activity. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 4 years.

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible asset with definite life is recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible asset.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Takberwujud (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian interim sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa operasi diakui sebagai penghasilan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Intangible Asset (continued)

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

j. Leases

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as financial leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Group as lessee

Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Under an operating lease, the Group shall present assets subject to operating leases in its interim consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bioskop diakui pada saat pertunjukan film telah diputar. Pendapatan atas penjualan jasa dan barang diakui pada saat jasa atau barang diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa atau barang tersebut telah dinikmati oleh konsumen. Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Pada tanggal pelaporan, pendapatan yang sudah diakui namun belum ditagih dicatat sebagai "Pendapatan yang Masih Harus Ditagih" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

m. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Grup menerapkan secara retrospektif perubahan yang diatur dalam PSAK revisi ini dan oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014, disajikan kembali. Dampak penerapan PSAK revisi ini diungkapkan pada Catatan 32.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-financial assets as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue from cinema is recognized when movie show has been rendered. Revenue from the sale of services and goods is recognized when the services or goods are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customer. Expenses are recognized when incurred by using accrual basis.

As of reporting dates, revenues recognized but not yet billed to customer are recorded as "Unbilled Revenues" in the interim consolidated statements of financial position.

m. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosures.

The Group adopted the change as required by the revised PSAK retrospectively and accordingly, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and changes in equity for the six-month periods ended June 30, 2014, were restated. The impacts of the adoption of the revised PSAK are disclosed in Note 32.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

m. Employee Benefits (continued)

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At interim consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current period operations.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
1 Dolar Amerika Serikat	13.332	12.440
1 Euro Eropa	14.920	15.133
1 Won Korea	12	12

o. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
1 Dolar Amerika Serikat	13.332	12.440	United States Dollar 1
1 Euro Eropa	14.920	15.133	European Euro 1
1 Won Korea	12	12	Korean Won 1

o. Income Taxes

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak Penghasilan Final

Entitas Anak memiliki pendapatan bruto yang tidak melebihi Rp4.800.000.000 pada tahun pajak terakhir sebelum periode pajak berjalan yang merupakan subjek Pajak Penghasilan Final menurut Peraturan Pemerintah (PP) No. 46 Tahun 2013 sebesar 1% dari pendapatan bruto.

Pajak Hiburan dan Restoran

Perusahaan memiliki kegiatan usaha dalam bidang hiburan dan restoran yang merupakan subjek Pajak Daerah tertentu, antara lain, Pajak Hiburan dan Pajak Restoran, yang berlaku di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Bandung, Yogyakarta dan Balikpapan dengan tarif Pajak Hiburan berkisar antara 5%-25% dari pendapatan bruto dan Pajak Restoran sebesar 10% dari pendapatan bruto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Final Income Tax

The Subsidiary has gross revenues that does not exceed Rp4,800,000,000 in the last fiscal year prior to current fiscal period, which is subjected to Final Income Tax in accordance with Government Regulation (PP) No. 46 Tahun 2013 amounting to 1% of gross revenues.

Entertainment and Restaurant Tax

The Company is engaged in entertainment and restaurant activities, which are subject to certain Local Taxes, among others, Entertainment Tax and Restaurant Tax which are applicable in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Bandung, Yogyakarta and Balikpapan with tax rate ranging from 5%-25% of gross revenue for Entertainment Tax and 10% of gross revenue for Restaurant Tax.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Provisi dan Kontinjensi

p. Provisions and Contingencies

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the interim consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya manfaat ekonomis tersebut cukup besar.

Contingent assets are not recognized in the interim consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

q. Rugi per Saham Dasar

q. Basic Loss per Share

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic loss per share amounts are computed by dividing loss for the period attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, dan oleh karena itu, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

The Company has no outstanding diluted potential ordinary shares as of June 30, 2015 and December 31, 2014 and accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

r. Segmen Operasi

r. Operating Segment

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Segmen Operasi (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian interim, jika ada.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim apabila material.

t. Standar Akuntansi Baru

Standar akuntansi baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (2013), "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK No. 4 (2013), "Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK No. 15 (2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 46 (2014), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 48 (2014), "Penurunan Nilai Aset";
- PSAK No. 50 (2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian";
- PSAK No. 55 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Operating Segment (continued)

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

s. Events After Reporting Period

Any post period-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the interim consolidated financial statements, if any.

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when material.

t. New Accounting Standards

New accounting standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2015 which do not have a material impact to the interim consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK No. 1 (2013), "Presentation of Financial Statements";
- PSAK No. 4 (2013), "Separate Financial Statements";
- PSAK No. 15 (2013), "Investments in Associates and Joint Ventures";
- PSAK No. 46 (2014), "Income Tax";
- PSAK No. 48 (2014), "Impairment of Assets";
- PSAK No. 50 (2014), "Financial Instruments: Presentation";
- PSAK No. 55 (2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement";

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK No. 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama";
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar";
- ISAK No. 15 (2014), "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya";
- ISAK No. 26 (2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. New Accounting Standards (continued)

- PSAK No. 60 (2014), "Financial Instruments: Disclosures";
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements";
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements";
- PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities";
- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement";
- ISAK No. 15 (2014), "Limits of Defined Benefit Assets, Minimum Funding Requirements and their Interaction";
- ISAK No. 26 (2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2c.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar serta keadaan keuangan yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and current credit status based on third party's credit report and known market factors and financial condition, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables and other receivables. Further details are disclosed in Notes 5 and 6.

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 23.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h dan 8.

Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2c dan 27.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimations and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 23.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2h and 8.

Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the interim consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's interim consolidated profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2c and 27.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Grup melaporkan rugi fiskal. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal karena tidak ada kepastian akumulasi rugi fiskal tersebut dapat digunakan sebelum masa kadaluwarsanya.

Mengevaluasi Provisi dan Kontinjensi Pajak

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau validasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika terdapat liabilitas pajak yang harus diakui.

Pada tanggal 30 Juni 2015, terdapat permohonan keberatan dan banding yang diajukan Perusahaan ke otoritas pajak sehubungan dengan hasil pemeriksaan pajak tahun pajak 2008, yang hasilnya belum dapat ditentukan saat ini (Catatan 13).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimations and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Group reported tax loss. The Group did not provide deferred tax asset for tax loss carry forwards since there is no certainty of the tax loss carry forwards can be utilized before the expiry date.

Evaluating Tax Provisions and Contingencies

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or validations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if there is a tax liability to be recognized.

As of June 30, 2015, there were requests for objection and appeal submitted by the Company to the tax authorities in connection with the tax assessments for fiscal year 2008, the outcomes of which are not presently determinable (Note 13).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Kas	451.365.740	391.892.000
Bank - Pihak ketiga		
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	24.291.332.922	26.260.466.221
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.937.034.816	51.717.505.021
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.040.932.947	2.739.569.369
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	973.926.593	548.784.283
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	861.094.337	7.158.496.637
PT Bank KEB Hana	744.097.338	182.756.936
PT Bank OCBC NISP Tbk	507.781.446	352.838.246
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	788.000	1.040.000
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank KEB Hana (USD145.023 dan USD518.056 pada periode 2015 dan 2014)	1.933.441.037	6.444.622.486
CIMB Bank, Singapura (USD22.566 pada periode 2015 dan 2014)	300.852.845	280.723.777
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD11.767 dan USD7.165 pada periode 2015 dan 2014)	156.877.775	89.129.240
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD347 dan USD477 pada periode 2015 dan 2014)	4.627.271	5.928.655
Deposito Berjangka - Pihak ketiga		
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank KEB Hana	80.000.000.000	174.635.491.899
Total	134.204.153.067	270.809.244.770
Tingkat bunga per tahun dari deposito berjangka	8,75% - 10,00%	10,00%

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash and cash equivalent consist of:

Cash on hand
Cash in banks - Third parties
<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>United States Dollar accounts</u>
PT Bank KEB Hana (USD145,023 and USD518,056 in 2015 and 2014)
CIMB Bank, Singapore (USD22,566 in 2015 and 2014)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD11,767 and USD7,165 in 2015 and 2014)
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD347 and USD477 in 2015 and 2014)
Time Deposits - Third party
<u>Rupiah account</u>
PT Bank KEB Hana
Total
Annual interest rate on time deposit

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang dari:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 24)	3.688.718.500	2.187.481.500
Kartu kredit dan debit	1.965.443.680	3.118.002.264
PT Sinema Graha Citra (Catatan 24)	1.646.204.296	1.358.751.231
PT Sinema Agung Mandiri (Catatan 24)	1.514.792.480	977.820.129
PT Pandega Citraniaga (Catatan 24)	904.366.722	826.992.109

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of receivables from:

Third parties - Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 24)
Credit and debit card
PT Sinema Graha Citra (Note 24)
PT Sinema Agung Mandiri (Note 24)
PT Pandega Citraniaga (Note 24)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari piutang dari:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 24)	430.466.600	645.879.600	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 24)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 24)	158.231.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 24)
Lain-lain	245.551.000	261.155.000	Others
Total	10.553.774.278	9.376.081.833	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(564.983.496)	(564.983.496)	Less allowance for impairment of accounts
Neto	9.988.790.782	8.811.098.337	Net

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

This account consists of receivables from:

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Saldo awal	564.983.496	1.308.278.038	Beginning balance
Pemulihan cadangan penurunan nilai	-	(743.294.542)	Recovery of allowance for impairment
Saldo akhir	564.983.496	564.983.496	Ending balance

Analisa umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Belum jatuh tempo	2.954.518.072	4.420.050.808	Not yet due
Telah jatuh tempo			Due
Sampai dengan 3 bulan	809.477.741	1.247.230.184	Up to 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	1.845.570.741	2.054.873.355	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	3.932.256.790	381.818.999	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	1.011.950.934	1.272.108.487	> 1 year
Total	10.553.774.278	9.376.081.833	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(564.983.496)	(564.983.496)	Less allowance for impairment
Neto	9.988.790.782	8.811.098.337	Net

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from the non-collection of trade receivables.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari piutang dari:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Optima Media Dinamika	6.294.790.455	6.345.107.955
PT Wira Pamungkas Pariwara	5.161.378.200	2.829.968.200
PT Inter Pariwara Global	4.577.803.830	2.418.674.930
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	3.524.429.750	2.857.545.068
PT Jive Entertainment	3.460.943.724	-
PT Sinema Graha Citra (Catatan 24)	3.341.436.919	2.352.465.750
PT Activate Media Nusantara	3.231.192.300	2.440.462.800
PT Nebula Interten	2.502.247.138	4.044.986.135
PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing	2.366.760.000	-
PT Perada Swara Productions	2.273.312.000	1.322.794.000
Sure Reach Worldwide Express Sdn Bhd	2.200.000.000	2.200.000.000
PT MPG Indonesia	1.780.362.211	1.813.177.711
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.548.313.727	1.545.811.000
PT Sinema Agung Mandiri (Catatan 24)	1.493.321.218	1.553.551.215
PT Tri Haruming Estu Agency	1.461.208.000	1.461.208.000
PT Omnicom Media Group Indonesia	1.451.230.000	-
PT Pandega Citraniaga (Catatan 24)	1.408.004.472	1.385.989.754
PT Armananta Eka Putra	1.176.808.000	1.375.528.000
PT Indonesia Media Exchange	1.072.904.180	1.449.176.180
PT Star Reachers Indonesia	1.049.961.873	1.666.549.600
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.021.964.072	2.828.463.572
Lain-lain	3.152.939.441	1.287.170.063
Total	55.551.311.510	43.178.629.933
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(10.367.919.835)	(10.166.458.934)
Neto	45.183.391.675	33.012.170.999

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of receivables from:

	31 Desember/ December 31, 2014
<u>Third parties</u>	
PT Optima Media Dinamika	6.345.107.955
PT Wira Pamungkas Pariwara	2.829.968.200
PT Inter Pariwara Global	2.418.674.930
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	2.857.545.068
PT Jive Entertainment	-
PT Sinema Graha Citra (Note 24)	2.352.465.750
PT Activate Media Nusantara	2.440.462.800
PT Nebula Interten	4.044.986.135
PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing	-
PT Perada Swara Productions	1.322.794.000
Sure Reach Worldwide Express Sdn Bhd	2.200.000.000
PT MPG Indonesia	1.813.177.711
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.545.811.000
PT Sinema Agung Mandiri (Note 24)	1.553.551.215
PT Tri Haruming Estu Agency	1.461.208.000
PT Omnicom Media Group Indonesia	-
PT Pandega Citraniaga (Note 24)	1.385.989.754
PT Armananta Eka Putra	1.375.528.000
PT Indonesia Media Exchange	1.449.176.180
PT Star Reachers Indonesia	1.666.549.600
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.828.463.572
Others	1.287.170.063
Total	43.178.629.933
Less allowance for impairment of accounts	(10.166.458.934)
Net	33.012.170.999

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment of other receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Saldo awal	10.166.458.934	5.942.914.457	Beginning balance
Penyisihan untuk periode/tahun berjalan	201.460.901	4.223.544.477	Provisions during the period/year
Saldo akhir	10.367.919.835	10.166.458.934	Ending balance

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other receivables based on currencies are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Rupiah	55.301.123.198	43.178.629.933	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (USD18.766 pada periode 2015)	250.188.312	-	United States Dollar (USD18,766 in 2015)
Total	55.551.311.510	43.178.629.933	Total

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015, piutang lain-lain dari PT Jive Entertainment (Jive) timbul dari pengeluaran-pengeluaran Jive yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

As of June 30, 2015, other receivable from PT Jive Entertainment (Jive) arise from Jive's expenditures which were paid in advance by the Company.

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from the non-collection of other receivables.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
<u>Uang muka sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka (Catatan 9 dan 24)</u>			<u>Advance payments for lease and long-term prepaid rental (Notes 9 and 24)</u>
PT Deyon Resources	859.724.799	964.997.223	PT Deyon Resources
<u>Utang usaha (Catatan 10)</u>			<u>Trade payables (Note 10)</u>
PT Jive Entertainment*	-	3.393.922.011	PT Jive Entertainment*
PT Dapur Boga*	-	359.108.487	PT Dapur Boga*
PT Jive Collection*	-	48.322.939	PT Jive Collection*
Total	-	3.801.353.437	Total
<u>Utang lain-lain (Catatan 11)</u>			<u>Other payables (Note 11)</u>
PT Principia Management Group	276.495.148	-	PT Principia Management Group
	30 Juni/ June 30, 2015	30 Juni/ June 30, 2014	
<u>Beban pokok pendapatan (Catatan 20)</u>			<u>Cost of revenues (Note 20)</u>
PT Jive Entertainment*	-	2.122.867.951	PT Jive Entertainment*
<u>Beban operasional (Catatan 21)</u>			<u>Operating expenses (Note 21)</u>
PT Deyon Resources	3.475.731.752	2.774.142.279	PT Deyon Resources
PT Principia Management Group	925.144.211	716.261.240	PT Principia Management Group
Total	4.400.875.963	3.490.403.519	Total

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Persentase dari Total Aset/ Liabilitas/Pendapatan atau Beban Konsolidasian yang Bersangkutan/ Percentage to Consolidated Total Assets/Liabilities/ Respective Income or Expense		
	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
<u>Uang muka sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka</u>			<u>Advance payments for lease and long-term prepaid rental</u>
PT Deyon Resources	0,13%	0,15%	PT Deyon Resources
<u>Utang usaha</u>			<u>Trade Payables</u>
PT Jive Entertainment*	-	2,44%	PT Jive Entertainment*
PT Dapur Boga*	-	0,26%	PT Dapur Boga*
PT Jive Collection*	-	0,03%	PT Jive Collection*
Total	-	2,73%	Total
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payables</u>
PT Principia Management Group	0,17%	-	PT Principia Management Group

	Persentase dari Total Aset/ Liabilitas/Pendapatan atau Beban Konsolidasian yang Bersangkutan/ Percentage to Consolidated Total Assets/Liabilities/ Respective Income or Expense		
	30 Juni/ June 30, 2015	30 Juni/ June 30, 2014	
<u>Beban pokok pendapatan</u>			<u>Cost of revenues</u>
PT Jive Entertainment*	-	2,93%	PT Jive Entertainment*
<u>Beban operasional</u>			<u>Operating expenses</u>
PT Deyon Resources	2,70%	2,46%	PT Deyon Resources
PT Principia Management Group	0,72%	0,63%	PT Principia Management Group
Total	3,42%	3,09%	Total

*) Pada tanggal 30 Juni 2015, PT Jive Entertainment, PT Dapur Boga dan PT Jive Collection sudah bukan merupakan pihak-pihak yang berelasi dengan Perusahaan/As of June 30, 2015, PT Jive Entertainment, PT Dapur Boga and PT Jive Collection are no longer related parties to the Company.

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment of due from related parties are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Saldo awal	-	1.624.094.597	Beginning balance
Pemulihan cadangan penurunan nilai	-	(1.624.094.597)	Recovery of allowance for impairment
Saldo akhir	-	-	Ending balance

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perusahaan memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2015	30 Juni/ June 30, 2014
Dewan Komisaris	180.000.000	300.000.000
Direksi	1.824.597.000	967.359.000
Total	2.004.597.000	1.267.359.000

Hubungan dan sifat saldo/transaksi antara Perusahaan/Entitas Anak dan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Party	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts/Transactions
PT Deyon Resources	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Utang muka sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka dan beban operasional/Advance payments for lease and long-term prepaid rental and operating expense
PT Principia Management Group	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Utang lain-lain dan beban operasional/Other payable and operating expense
PT Jive Entertainment*	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Utang usaha dan beban pokok pendapatan/Trade payable and cost of revenues
PT Dapur Boga*	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Utang usaha/Trade payable
PT Jive Collection*	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Utang usaha/Trade payable
Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Manajemen Kunci/ Key Management	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

* Pada tanggal 30 Juni 2015, PT Jive Entertainment, PT Dapur Boga dan PT Jive Collection sudah bukan merupakan pihak-pihak yang berelasi dengan Perusahaan/As of June 30, 2015, PT Jive Entertainment, PT Dapur Boga and PT Jive Collection are no longer related parties to the Company.

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Deyon Resources untuk menyewa ruangan di Teraskota Entertainment Centre yang berlokasi di Bumi Serpong Damai, Tangerang (Catatan 24). Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, beban sewa dan layanan masing-masing sebesar Rp2.336.435.424 dan Rp1.674.867.484 disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Beban Sewa dan Layanan", dan beban utilitas masing-masing sebesar Rp1.139.296.328 dan Rp1.099.274.795 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Utilitas" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

The Company provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	30 Juni/ June 30, 2015	30 Juni/ June 30, 2014	
Dewan Komisaris	180.000.000	300.000.000	Board of Commissioners
Direksi	1.824.597.000	967.359.000	Board of Directors
Total	2.004.597.000	1.267.359.000	Total

The relationship and the nature of accounts/transactions between the Company/Subsidiary and the above related parties are as follows:

The Company entered into a lease agreement with PT Deyon Resources to lease a space at Teraskota Entertainment Centre located at Bumi Serpong Damai, Tangerang (Note 24). For the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014, total rental and service charges amounted to Rp2,336,435,424 and Rp1,674,867,484, respectively, were recorded as part of "General and Administrative Expenses - Rental and Service Charges", and utilities expense amounted to Rp1,139,296,328 and Rp1,099,274,795, respectively, and were recorded as part of "General and Administrative Expenses - Utilities" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perusahaan dan PT Jive Entertainment (Jive) mengadakan perjanjian bagi hasil pendapatan untuk setiap film Jive yang diputar di bioskop Perusahaan. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, jumlah bagi hasil pendapatan untuk Jive masing-masing sebesar Rp5.175.626.769 dan Rp2.122.867.951 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan - Bioskop" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 10).

Pada tahun 2014, Jive melakukan pelunasan utangnya kepada Perusahaan sebesar Rp2.281.389.041 dengan porsi bagi hasil pendapatan film Jive dari bioskop Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, utang usaha kepada PT Dapur Boga merupakan utang-utang yang berkaitan dengan pembelian persediaan bahan makanan dan minuman, yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2014 utang usaha kepada PT Jive Collection (Jco) merupakan utang-utang yang berkaitan dengan penjualan souvenir Jco oleh Perusahaan, yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 10).

Pada tanggal 30 Juni 2015, PT Jive Entertainment, PT Dapur Boga dan PT Jive Collection sudah bukan merupakan pihak-pihak yang berelasi dengan Perusahaan.

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa konsultasi informasi teknologi dengan PT Principia Management Group (Principia). Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan diperpanjang secara otomatis sepanjang tidak ada keberatan dari kedua pihak. Beban jasa konsultasi informasi teknologi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp925.144.211 dan Rp716.261.240 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Jasa Tenaga Ahli" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 11).

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company and PT Jive Entertainment (Jive) entered into revenue share agreements for every Jive's movies shown at the Company's cinemas. For the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014, total revenue share for Jive amounted to Rp5,175,626,769 and Rp2,122,867,951, respectively, and were recorded as part of "Cost of Revenues - Cinema" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the related payables was presented as part of "Trade Payables" in the interim consolidated statement of financial position (Note 10).

In 2014, Jive settled its payable to the Company amounting to Rp2,281,389,041 with the portion of Jive's movie revenue share from the Company's cinemas.

As of December 31, 2014, trade payable to PT Dapur Boga represents payable related to purchase of food and beverages inventories, which was presented as part of "Trade Payables" in the interim consolidated statements of financial position (Note 10).

As of December 31, 2014, trade payable to PT Jive Collection (Jco) represents payable related to sales of Jco's souvenir by the Company, which was presented as part of "Trade Payables" in the interim consolidated statements of financial position (Note 10).

As of June 30, 2015, PT Jive Entertainment, PT Dapur Boga and PT Jive Collection are no longer related parties to the Company.

On May 12, 2014, the Company entered into an information technology consultancy agreement with PT Principia Management Group (Principia). This agreement is effective starting on January 1, 2014 until December 31, 2014 and automatically extended as long as there is no objection from both parties. Information technology consultancy expense for the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014 amounted to Rp925,144,211 and Rp716,261,240, respectively, and were recorded as part of "General and Administrative Expenses - Professional Fees" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the related payables was presented as part of "Other Payables" in the interim consolidated statements of financial position (Note 11).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa konsultasi bisnis dan keuangan dengan Principia. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 14 Oktober 2014 sampai dengan tanggal 12 Desember 2014 dan tidak diperpanjang. Beban jasa konsultasi bisnis dan keuangan untuk tahun 2014 sebesar Rp3.170.590.000.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

On October 14, 2014, the Company entered into a business and finance consultancy agreement with Principia. This agreement is effective starting on October 14, 2014 until December 12, 2014 and was not extended. Business and finance consultancy expense for 2014 amounted to Rp3,170,590,000.

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

8. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

		30 Juni/June 30, 2015				
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions/ Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deduction/ Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances		
Harga perolehan						Acquisition cost
<i>Kepemilikan langsung</i>						<i>Direct ownership</i>
Pengembangan prasarana	302.256.149.607	35.349.216.003	-	337.605.365.610		Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	47.491.300.224	9.979.841.709	-	57.471.141.933		Furniture and fixtures
Peralatan studio dan kantor	207.150.244.272	42.222.677.431	-	249.372.921.703		Studio and office equipment
Kendaraan	405.500.000	-	-	405.500.000		Vehicles
Sub-total	557.303.194.103	87.551.735.143	-	644.854.929.246		Sub-total
Aset dalam penyelesaian	4.638.387.745	55.732.280.427	3.199.351.813	57.171.316.359		Construction in progress
Total harga perolehan	561.941.581.848	143.284.015.570	3.199.351.813	702.026.245.605		Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<i>Kepemilikan langsung</i>						<i>Direct ownership</i>
Pengembangan prasarana	87.531.576.017	7.780.629.057	-	95.312.205.074		Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	33.049.996.452	2.708.400.546	-	35.758.396.998		Furniture and fixtures
Peralatan studio dan kantor	149.757.382.104	13.990.848.215	-	163.748.230.319		Studio and office equipment
Kendaraan	365.947.934	18.874.977	-	384.822.911		Vehicles
Total akumulasi penyusutan	270.704.902.507	24.498.752.795	-	295.203.655.302		Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	291.236.679.341			406.822.590.303		Net carrying amount

		31 Desember/December 31, 2014				
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions/ Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deduction/ Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances		
Harga perolehan						Acquisition cost
<i>Kepemilikan langsung</i>						<i>Direct ownership</i>
Pengembangan prasarana	275.206.687.733	27.049.461.874	-	302.256.149.607		Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	42.415.508.589	5.192.818.160	117.026.525	47.491.300.224		Furniture and fixtures
Peralatan studio dan kantor	169.773.493.214	39.013.029.665	1.636.278.607	207.150.244.272		Studio and office equipment
Kendaraan	405.500.000	-	-	405.500.000		Vehicles
Sub-total	487.801.189.536	71.255.309.699	1.753.305.132	557.303.194.103		Sub-total
Aset dalam penyelesaian	40.150.000	4.598.237.745	-	4.638.387.745		Construction in progress
Total harga perolehan	487.841.339.536	75.853.547.444	1.753.305.132	561.941.581.848		Total acquisition cost

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2014					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balances</i>	Penambahan/ <i>Additions/ Reklasifikasi/ Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Deduction/ Reklasifikasi/ Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balances</i>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<i>Kepemilikan langsung</i>					<i>Direct ownership</i>
Pengembangan prasarana	73.483.176.316	14.048.399.701	-	87.531.576.017	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	27.156.222.260	5.994.497.353	100.723.161	33.049.996.452	Furniture and fixtures
Peralatan studio dan kantor	128.360.928.928	22.863.409.284	1.466.956.108	149.757.382.104	Studio and office equipment
Kendaraan	315.260.438	50.687.496	-	365.947.934	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	229.315.587.942	42.956.993.834	1.567.679.269	270.704.902.507	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	258.525.751.594			291.236.679.341	Net carrying amount

Penyusutan dibebankan ke beban operasional masing-masing sebesar Rp24.498.752.795 dan Rp20.486.524.196, untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Catatan 21).

Depreciation charged to operations amounted to Rp24,498,752,795 and Rp20,486,524,196, for the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014, respectively (Note 21).

Pada tanggal 30 Juni 2015, estimasi persentase penyelesaian dan rincian aset dalam penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2015, the estimated percentage of completion and detail of the construction in progress to total contract amount are as follows:

Bioskop/Cinema	Lokasi/ Location	Proyek/ Project	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated time of completion
Grand Indonesia Shopping Town	Jakarta	Bioskop/Cinema	60%	Agustus/August 2015
Plaza BEC	Bandung	Bioskop/Cinema	50%	Agustus/August 2015
Grage City Mall	Cirebon	Bioskop/Cinema	30%	Oktober/October 2015
Hartono Mall	Yogyakarta	Bioskop/Cinema	10%	November/November 2015
Marvell City	Surabaya	Bioskop/Cinema	5%	November/November 2015
Festive Walk	Karawang	Bioskop/Cinema	2%	Desember/December 2015

Rugi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The loss on sale of fixed assets amounted to:

	30 Juni/ June 30, 2015	30 Juni/ June 30, 2014	
Hasil penjualan	-	15.000.000	Proceeds
Nilai tercatat neto	-	168.822.333	Net carrying amount
Rugi penjualan aset tetap	-	(153.822.333)	Loss on sale of fixed assets

Pada tanggal 30 Juni 2015, uang muka pembelian peralatan studio bioskop Perusahaan di Bandung (Miko Mall), Jakarta (Central Park dan Bella Terra Lifestyle Center), dan Manado (Grand Kawanua City Walk), sebesar Rp978.337.561 dicatat sebagai "Uang Muka Pembelian Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

As of June 30, 2015, advances for purchase of the Company's studio equipment at Bandung (Miko Mall), Jakarta (Central Park and Bella Terra Lifestyle Center), and Manado (Grand Kawanua City Walk), amounting to Rp978,337,561 were recorded as "Advances for Purchase of Fixed Assets" in the interim consolidated statement of financial position.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
 dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 June 30, 2015 and December 31, 2014
 and Six-Month Periods Ended
 June 30, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, uang muka pembelian peralatan studio bioskop Perusahaan di Bandung (Miko Mall, Paris Van Java Shopping Center dan Plaza BEC), Jakarta (Central Park, Mall of Indonesia, Grand Indonesia Shopping Town dan Pacific Place Mall), Karawang (Festive Walk), Tangerang (Teraskota Entertainment Centre), Surabaya (Marvell City) dan Yogyakarta (J-Walk Mall), sebesar Rp5.540.252.811 dicatat sebagai "Uang Muka Pembelian Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada periode 2015, penambahan nilai perolehan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp5.075.881.092.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, utang Perusahaan yang timbul dari pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp49.918.032.121 dan Rp35.005.212.672 disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" dan "Liabilitas yang Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 11 dan 12).

Pada tanggal 30 Juni 2015 aset tetap Grup diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan paket polis asuransi kerugian antara lain pada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Zurich Insurance Indonesia dan PT Asuransi Bintang Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp608.100.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

9. UANG MUKA SEWA DAN BEBAN SEWA JANGKA PANJANG DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan pembayaran uang muka untuk sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka di:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak berelasi (Catatan 7 dan 24) PT Deyon Resources (Teraskota Entertainment Centre)	859.724.799	964.997.223

8. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2014, advances for purchase of the Company's studio equipment at Bandung (Miko Mall, Paris Van Java Shopping Center and Plaza BEC), Jakarta (Central Park, Mall of Indonesia, Grand Indonesia Shopping Town and Pacific Place Mall), Karawang (Festive Walk), Tangerang (Teraskota Entertainment Centre), Surabaya (Marvell City) and Yogyakarta (J-Walk Mall), amounting to Rp5,540,252,811 were recorded as "Advances for Purchase of Fixed Assets" in the interim consolidated statement of financial position.

In 2015, the additions to cost of fixed assets include reclassification from advance for purchase of fixed asset amounted to Rp5,075,881,092.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company's payables arise from acquisition of fixed assets amounting to Rp49,918,032,121 and Rp35,005,212,672, respectively, and presented as part of "Other Payables" and "Accrued Liabilities" in the interim consolidated statements of financial position (Notes 11 and 12).

As of June 30, 2015, the Group's fixed assets are covered by insurance, among others, from PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Zurich Insurance Indonesia and PT Asuransi Bintang Tbk, third parties, against losses from fire and other risks under loss insurance blanket policies for sum insured of Rp608,100,000,000. The Group's management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

9. ADVANCE PAYMENTS FOR LEASE AND LONG-TERM PREPAID RENTAL

This account represents advances for lease and long-term prepaid rental at:

*Related party (Notes 7 and 24)
 PT Deyon Resources (Teraskota
 Entertainment Centre)*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. UANG MUKA SEWA DAN BEBAN SEWA
JANGKA PANJANG DIBAYAR DIMUKA
(lanjutan)**

**9. ADVANCE PAYMENTS FOR LEASE AND
LONG-TERM PREPAID RENTAL (continued)**

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
<u>Pihak ketiga (Catatan 24)</u>		
PT Grand Indonesia (Grand Indonesia Shopping Town)	20.620.201.895	15.899.428.653
PT Agung Podomoro Land Tbk (Central Park)	6.783.422.912	3.508.292.536
PT Pandega Citraniaga (Plaza Balikpapan)	3.657.516.720	-
PT Surya Agung Manunggal Perkasa (Bekasi Cyber Park)	2.732.577.627	3.120.216.628
PT Koba Pangestu (J-Walk Mall)	1.392.524.100	1.044.393.075
PT Assaland (Marvell City)	986.845.017	986.845.017
PT Wenang Permai Sentosa (Grand Kawanua City Walk)	918.918.000	-
PT Nusa Kirana (Bella Terra Lifestyle Center)	636.248.250	636.248.250
PT Mitra Gemilang Mahacipta (The Dome Mall)	463.336.335	463.336.335
PT Delta Merlin Dunia Properti (Hartono Mall)	416.328.000	-
PT Bina Bintang Priangan (Plaza BEC)	390.139.200	390.139.200
PT Ciputra Residence (Eco Plaza)	253.110.000	-
PT Tiga Kota Semacang (Papinka Mall)	248.760.000	-
PT Yasmin Bersaudara (Grand Yasmin Square)	247.962.000	247.962.000
CV Karya Pembangunan Utama (Plaza BEC)	227.620.800	227.620.800
PT Tiara Metropolitan Jaya (Central Park)	-	288.160.289
Total	40.835.235.655	27.777.640.006

	31 Desember/ December 31, 2014
<u>Third parties (Note 24)</u>	
PT Grand Indonesia (Grand Indonesia Shopping Town)	15.899.428.653
PT Agung Podomoro Land Tbk (Central Park)	3.508.292.536
PT Pandega Citraniaga (Plaza Balikpapan)	-
PT Surya Agung Manunggal Perkasa (Bekasi Cyber Park)	3.120.216.628
PT Koba Pangestu (J-Walk Mall)	1.044.393.075
PT Assaland (Marvell City)	986.845.017
PT Wenang Permai Sentosa (Grand Kawanua City Walk)	-
PT Nusa Kirana (Bella Terra Lifestyle Center)	636.248.250
PT Mitra Gemilang Mahacipta (The Dome Mall)	463.336.335
PT Delta Merlin Dunia Properti (Hartono Mall)	-
PT Bina Bintang Priangan (Plaza BEC)	390.139.200
PT Ciputra Residence (Eco Plaza)	-
PT Tiga Kota Semacang (Papinka Mall)	-
PT Yasmin Bersaudara (Grand Yasmin Square)	247.962.000
CV Karya Pembangunan Utama (Plaza BEC)	227.620.800
PT Tiara Metropolitan Jaya (Central Park)	288.160.289
Total	27.777.640.006

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

Utang usaha terdiri dari utang atas:

Trade payables consist of payables for:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
<u>Pihak berelasi (Catatan 7)</u>		
Bagi hasil pendapatan film bioskop	-	3.393.922.011
Makanan dan minuman	-	359.108.487
Suvenir	-	48.322.939
Sub-total	-	3.801.353.437
<u>Pihak ketiga</u>		
Bagi hasil pendapatan film bioskop	20.843.541.136	15.213.954.478
Makanan dan minuman	4.700.930.967	3.737.820.804
Lain-lain	168.960.273	94.916.865
Sub-total	25.713.432.376	19.046.692.147
Total	25.713.432.376	22.848.045.584

	31 Desember/ December 31, 2014
<u>Related parties (Note 7)</u>	
Revenue share of movie cinemas	3.393.922.011
Food and beverages	359.108.487
Souvenir	48.322.939
Sub-total	3.801.353.437
<u>Third parties</u>	
Revenue share of movie cinemas	15.213.954.478
Food and beverages	3.737.820.804
Others	94.916.865
Sub-total	19.046.692.147
Total	22.848.045.584

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
 dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 June 30, 2015 and December 31, 2014
 and Six-Month Periods Ended
 June 30, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Belum jatuh tempo	12.367.338.650	8.123.122.270	Not yet due
Telah jatuh tempo			Due
Sampai dengan 3 bulan	2.396.982.196	4.344.723.245	Up to 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	1.331.150.869	3.621.747.850	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	3.854.022.027	1.598.396.799	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	5.763.938.634	5.160.055.420	> 1 year
Total	25.713.432.376	22.848.045.584	Total

10. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables based on invoice dates are as follows:

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Rupiah	23.214.469.364	17.369.313.345	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (USD187.441 dan USD440.413 pada periode 2015 dan 2014)	2.498.963.012	5.478.732.239	United States Dollar (USD187,441 and USD440,413 in 2015 and 2014)
Total	25.713.432.376	22.848.045.584	Total

The details of trade payables based on currencies are as follows:

11. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari utang atas:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
<u>Pihak berelasi (Catatan 7)</u>			<u>Related party (Note 7)</u>
Jasa tenaga ahli	276.495.148	-	Professional fee
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pembelian aset tetap (Catatan 8)	27.823.113.956	19.849.262.186	Purchase of fixed assets (Note 8)
Kontraktor dan konsultan (Catatan 8)	14.068.469.301	7.811.489.677	Contractors and consultant (Note 8)
Legal dan jasa tenaga ahli	11.592.099.944	10.662.113.661	Legal and professional fee
Sewa dan utilitas	3.044.705.925	3.789.002.799	Rental and utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	1.543.220.714	985.553.065	Repair and maintenances
Lain-lain	3.990.880.333	3.302.312.243	Others
Total	62.338.985.321	46.399.733.631	Total

11. OTHER PAYABLES

Other payables consist of payables for:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Dolar Amerika Serikat (USD2.301.701 dan USD1.994.332 pada periode 2015 and 2014)	30.686.274.399	24.809.490.460	<i>United States Dollar (USD2,301,701 and USD1,994,332 in 2015 and 2014)</i>
Rupiah	29.614.834.042	20.184.150.987	<i>Rupiah</i>
Euro Eropa (EUR92.914 pada periode 2015 dan 2014)	1.386.276.880	1.406.092.184	<i>European Euro (EUR92,914 in 2015 and 2014)</i>
Won Korea (KRW54.300.000)	651.600.000	-	<i>Korean Won (KRW54,300,000)</i>
Total	62.338.985.321	46.399.733.631	Total

11. OTHER PAYABLES (continued)

The details of other payables based on currencies are as follows:

12. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari liabilitas yang masih harus dibayar untuk:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pembelian aset tetap (Catatan 8)	8.026.448.864	7.344.460.809	<i>Acquisition of fixed assets (Note 8)</i>
Lisensi	3.199.680.000	2.985.600.000	<i>License</i>
Legal dan jasa tenaga ahli	3.182.141.223	3.576.835.005	<i>Legal and professional fee</i>
Gaji dan kesejahteraan	2.568.563.721	1.815.390.931	<i>Salaries and welfare</i>
Utilitas	2.349.563.624	1.124.414.488	<i>Utilities</i>
Sewa	1.660.319.113	1.799.973.307	<i>Rental</i>
Lain-lain	4.429.416.073	3.314.383.118	<i>Others</i>
Total	25.416.132.618	21.961.057.658	Total

12. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of accrued liabilities for:

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pajak Penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 4 (2) - Final	1.465.219.000	795.008.174	<i>Article 4 (2) - Final</i>
Pasal 21	441.833.881	361.563.213	<i>Article 21</i>
Pasal 23	521.710.017	1.370.623.502	<i>Article 23</i>
Pasal 26	638.280.998	635.706.565	<i>Article 26</i>
Pajak hiburan	8.941.629.629	10.441.361.823	<i>Entertainment tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	905.356.827	548.201.606	<i>Value-Added Tax</i>
Total	12.914.030.352	14.152.464.883	Total

13. TAXATION

a. Taxes Payable

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

b. Current Tax

The reconciliation between loss before income tax expense, as shown in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2015	30 Juni/ June 30, 2014 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 31)	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (Laba) rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(11.526.182.429)	(28.856.686.525)	<i>Loss before income tax expense per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Gain) loss before income tax expense of the Subsidiary</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(420.785.550)	786.602.952	<i>Loss before income tax expense of the Company</i>
Beda temporer			Temporary differences
Imbalan kerja karyawan	926.305.226	994.189.457	<i>Employee benefits</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	201.460.901	3.140.787.194	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang	-	(743.294.542)	<i>Recovery of allowance for impairment of receivables</i>
Beda temporer - neto	1.127.766.127	3.391.682.109	<i>Temporary differences - net</i>
Beda tetap			Permanent differences
Gaji dan kesejahteraan	2.936.023.717	980.523.805	<i>Salaries and welfare</i>
Promosi dan periklanan	2.619.426.681	-	<i>Promotion and advertising</i>
Sumbangan, jamuan dan representasi	467.645.738	757.607.323	<i>Donations, entertainment and representation</i>
Beban pajak	729.671.468	780.420.821	<i>Tax expense</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(5.818.079.131)	(3.366.779.582)	<i>Interest income already subject to final income tax</i>
Beban lain-lain yang tidak dapat dikurangkan	100.138.494	109.881.096	<i>Other non-deductible expenses</i>
Beda tetap - neto	1.034.826.967	(738.346.537)	<i>Permanent differences - net</i>
Taksiran rugi fiskal	(9.784.374.885)	(25.416.748.001)	<i>Estimated fiscal loss</i>
Akumulasi rugi fiskal dari tahun-tahun sebelumnya	(182.360.751.688)	(154.719.497.733)	<i>Accumulated fiscal loss from prior years</i>
Akumulasi rugi fiskal	(192.145.126.573)	(180.136.245.734)	Accumulated fiscal loss

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Kini (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2014 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 31)	30 Juni/ June 30, 2015
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan		
Periode berjalan Tahun sebelumnya		(9.784.374.885)
2010	(16.888.215.461)	(16.888.215.462)
2011	(70.610.992.466)	(70.610.992.466)
2012	(67.220.289.804)	(67.220.289.805)
2014	(27.641.253.957)	-
Total	(192.145.126.573)	(180.136.245.734)
Beban pajak penghasilan kini - Final Entitas Anak	15.031.398	-

c. Pada tanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan menerima beberapa Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2008 dari Direktorat Jenderal Pajak, sebagai berikut:

Keterangan/ Description	Pajak Penghasilan/Income Tax				Pajak Pertambahan Nilai/Value- Added Tax	Total
	Pasal/ Article 21	Pasal/ Article 23	Pasal/ Article 26	Pasal/ Article 4 (2)		
SKPKB	<u>275.788.007</u>	<u>8.190.532.801</u>	<u>24.171.879.832</u>	<u>186.691.846</u>	<u>1.658.969.725</u>	<u>34.483.862.211</u>

Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perusahaan mengajukan surat keberatan pajak kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB pajak penghasilan pasal 23, 26 dan PPN untuk tahun fiskal 2008 masing-masing sebesar Rp7.401.255.584, Rp24.171.879.832 dan Rp1.406.616.790.

Pada tanggal 19 Agustus 2014, Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan dari Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 23. Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan mengajukan surat permohonan banding kepada Pengadilan Pajak atas Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak

13. TAXATION (continued)

b. Current Tax (continued)

	30 Juni/ June 30, 2014 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 31)	30 Juni/ June 30, 2015
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan		
Periode berjalan Tahun sebelumnya		(9.784.374.885)
2010	(16.888.215.461)	(16.888.215.462)
2011	(70.610.992.466)	(70.610.992.466)
2012	(67.220.289.804)	(67.220.289.805)
2014	(27.641.253.957)	-
Total	(192.145.126.573)	(180.136.245.734)
Beban pajak penghasilan kini - Final Subsidiary	15.031.398	-

c. On August 2, 2013, the Company received several Underpaid Tax Assessment Letters (SKPKB) on income taxes articles 21, 23, 26, 4(2) and Value-Added Tax (VAT) for fiscal year 2008 from the Directorate General of Taxes, as follows:

On October 28, 2013, the Company submitted tax objection letters to the Directorate General of Taxes on SKPKB of income tax articles 23, 26 and VAT for fiscal year 2008 amounting to Rp7,401,255,584, Rp24,171,879,832 and Rp1,406,616,790, respectively.

On August 19, 2014, the Directorate General of Taxes rejected the Company's tax objection letter on SKPKB of income tax article 23. On November 18, 2014, the Company appealed to the Tax Court on the Tax Decision Letters of the Directorate General of Taxes regarding to the rejection of the Company's objection of

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

mengenai penolakan keberatan dari Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp7.401.255.584. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding tersebut.

Pada tanggal 1 September 2014, Direktorat Jenderal Pajak menyetujui keberatan pajak Perusahaan atas SKPKB PPN sebesar Rp929.314.339, yang sudah dibayarkan dan dibebankan oleh Perusahaan pada tahun 2013.

Pada tanggal 6 Oktober 2014, Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan dari Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 26. Pada tanggal 2 Januari 2015, Perusahaan mengajukan surat permohonan banding kepada Pengadilan Pajak atas Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak mengenai penolakan keberatan dari Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp24.171.879.832. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding tersebut.

- d. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Grup melaporkan rugi fiskal. Tidak ada aset pajak tangguhan yang dibentuk untuk akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset atau liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian karena Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tidak akan dapat digunakan.

14. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Blitzcard dan kupon	20.968.563.580	21.957.571.745
Uang muka pelanggan	5.381.784.323	2.768.617.676
Pendapatan diterima dimuka (Catatan 24)	503.189.999	939.500.001
Lain-lain	787.287.478	1.009.969.591
Total	27.640.825.380	26.675.659.013

13. TAXATION (continued)

SKPKB of income tax article 23 amounting to Rp7,401,255,584. As of the date of the authorization for issue of the interim consolidated financial statements, the Tax Court has not issued its decision on the appeal letter.

On September 1, 2014, Directorate General of Taxes approved the Company's tax objection on SKPKB of VAT amounting to Rp929,314,339, which has been paid and expensed in 2013.

On October 6, 2014, the Directorate General of Taxes rejected the Company's tax objection letter on SKPKB of income tax article 26. On January 2, 2015, the Company appealed to the Tax Court on the Tax Decision Letters of the Directorate General of Taxes regarding to the rejection of the Company's objection of SKPKB of income tax article 26 amounting to Rp24,171,879,832. As of the date of the authorization for issue of the interim consolidated financial statements, the Tax Court has not issued its decision on the appeal letter.

- d. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Group reported tax losses. No deferred tax asset is provided for tax loss carry forward and temporary differences between the tax base of an asset or liability and its carrying amount in the consolidated statements of financial position since the Group expects that the deferred tax asset will not be utilized.

14. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities consist of:

*Blitzcard and voucher
Advances from customers
Unearned revenue (Note 24)
Others*

Total

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 30 November 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan Linq Asia Capital AG., Swiss (Linq Asia) (sebagai "Original Lender"), Screen Media Films Pte. Ltd. (sebagai "Guarantor"), Linq Asia Capital Services Pte. Ltd. (LACS) (sebagai "Mezzanine Agent"), Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (sebagai "Security Agent") dan Standard Chartered Bank, Cabang Singapura (sebagai "Paying Agent"), selanjutnya disebut "Para Pihak", dengan maksimum fasilitas pinjaman sebesar USD90.000.000 yang terdiri dari 4 *tranche* (*Tranche* 1: USD20.000.000; *Tranche* 2: USD42.500.000; *Tranche* 3: USD15.000.000 dan *Tranche* 4: USD12.500.000).

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun dan suku bunga *deferred interest* sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun untuk saldo bunga terutang. Kecuali untuk *Tranche* 1 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2015, *Tranche* lainnya akan jatuh tempo dalam 180 bulan (15 tahun) sejak tanggal penarikan. Pinjaman ini dijamin dengan aset bergerak Perusahaan, kas di bank, piutang, seluruh saham Perusahaan dan Entitas Anak dan dijamin dengan surat utang antara Perusahaan dan *Security Agent*, pengikatan antara Perusahaan dan *Security Agent*, pengikatan antara *Guarantor* dan *Security Agent*, pengalihan kontrak antara *Lender* dan Perusahaan dan antara *Lender* dengan PT Jive Entertainment, pihak berelasi.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan tidak diperkenankan (dan akan menjamin dan memastikan bahwa tidak ada anggota lain dari Grup (Perusahaan, Screen Media Films Pte. Ltd. maupun entitas anaknya)), antara lain:

1. menjaminkan asetnya;
2. menjual, mengalihkan atau melepas asetnya dengan ketentuan dapat disewakan atau dibeli kembali oleh salah satu anggota dari Grup;
3. menjual, mengalihkan atau melepas piutang dengan jaminan;
4. mengadakan perjanjian istimewa lain yang memiliki efek yang sama;
5. mengadakan transaksi tunggal atau serangkaian transaksi (baik terkait maupun tidak dan secara sukarela maupun tidak) untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepas asetnya;

15. LONG-TERM LOANS

On November 30, 2007, the Company entered into a loan agreement with Linq Asia Capital AG., Switzerland (Linq Asia) (as "Original Lender"), Screen Media Films Pte. Ltd. (as "Guarantor"), Linq Asia Capital Services Pte. Ltd. (LACS) (as "Mezzanine Agent"), Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (as "Security Agent") and Standard Chartered Bank, Singapore Branch (as "Paying Agent"), hereinafter referred to as "the Parties", with maximum loan facility amounting to USD90,000,000, which consists of 4 tranches (*Tranche* 1: USD20,000,000; *Tranche* 2: USD42,500,000; *Tranche* 3: USD15,000,000 and *Tranche* 4: USD12,500,000).

This loan bears annual interest rate at 12% and rate of deferred interest at LIBOR plus 2% per annum on unpaid interest payable. Except for the *Tranche* 1 which will mature on June 30, 2015, the other *Tranches* will mature in 180 months (15 years) from the date of first utilization. This loan is collateralized by the Company's moveable assets, cash in banks, receivables, all shares in the Company and Subsidiary's shares capital and secured by debentures made between the Company and *Security Agent*, charge made between the Company and *Security Agent*, charge made between *Guarantor* and *Security Agent*, assignment of contracts made between the *Lender* and the Company and between the *Lender* and PT Jive Entertainment, a related party.

Based on the loan agreement, the Company shall not (and shall procure and ensure that no other member of the Group (the Company, Screen Media Films Pte. Ltd. and their respective subsidiaries)), among others:

1. create or permit to subsist any security over any of its assets;
2. sell, transfer or otherwise dispose any of its assets on terms whereby they are or may be leased to or re-acquired by any other member of the Group;
3. sell, transfer or otherwise dispose any of its receivables on recourse terms;
4. enter into any other preferential arrangement having a similar effect;
5. enter into a single transaction or a series of transactions (whether related or not and whether voluntary or involuntary) to sell, lease, transfer or dispose of any asset;

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

6. melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan atau restrukturisasi perusahaan;
7. menyatakan, membuat atau membayar, atau membayar bunga atas jumlah yang belum dibayar, dividen, biaya atau distribusi lain pada atau sehubungan dengan saham atau modal saham (atau kelas modal saham);
8. mengubah kegiatan usaha Perusahaan.

Pada tahun 2011 dan 2012, terdapat beberapa amandemen perjanjian pinjaman, sehubungan dengan, antara lain:

1. Penunjukan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai *Security Agent* dan *Paying Agent* menggantikan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta dan Standard Chartered Bank, Cabang Singapura.
2. Pengalihan seluruh hak dan kewajiban Linq Asia sebagai *Original Lender* sehubungan dengan perjanjian pinjaman, masing-masing sebesar USD83.000.000 dan USD5.000.000 kepada LACS dan Credit Asia Investment Ltd. (CAIL).
3. Pengalihan seluruh hak dan kewajiban LACS sehubungan dengan perjanjian pinjaman sebesar USD83.000.000 kepada Tuas Financial Holding Ltd. (TUAS), dimana selanjutnya TUAS mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian pinjaman, masing-masing sebesar USD53.000.000 dan USD30.000.000 kepada Qinoscope Investments Ltd. (Qinoscope) dan Qorvus Investments Ltd. (Qorvus).
4. Pengalihan seluruh hak dan kewajiban CAIL sehubungan dengan perjanjian pinjaman sebesar USD5.000.000 kepada Qinoscope.

Berdasarkan pengalihan pinjaman di atas, saldo pinjaman Perusahaan dari Qinoscope dan Qorvus masing-masing sebesar USD58.000.000 dan USD30.000.000.

Pada tanggal 19 Desember 2012, Para Pihak mengadakan amandemen perjanjian pinjaman dimana, antara lain:

1. *Tranche-tranche* sebelumnya yang berlaku dalam perjanjian pinjaman (*Tranche 1, Tranche 2, Tranche 3 dan Tranche 4*) direstrukturisasi dan digantikan dengan *tranche-tranche* baru, sebagai berikut:

15. LONG-TERM LOANS (continued)

6. enter into any amalgamation, demerger, merger or corporate reconstruction;
7. declare, make or pay, or pay interest on any unpaid amount of, any dividend, charge fee or other distribution on or in respect of its shares or share capital (or any class of its share capital);
8. change the general nature of the Company's business.

In 2011 and 2012, there were several amendments of the loan agreement, concerning, among others:

1. Appointment of PT Bank CIMB Niaga Tbk as the successor Security Agent and Paying Agent replacing Standard Chartered Bank, Jakarta Branch and Standard Chartered Bank, Singapore Branch.
2. Assignment all of Linq Asia's rights and obligations as the Original Lender with respect to the loan agreement amounting to USD83,000,000 and USD5,000,000 to LACS and Credit Asia Investment Ltd. (CAIL), respectively.
3. Assignment of LACS' rights and obligations with respect to the loan agreement to Tuas Financial Holding Ltd. (TUAS) amounting to USD83,000,000, whereby, subsequently TUAS assigned all of its rights and obligations with respect to the loan agreement amounting to USD53,000,000 and USD30,000,000 to Qinoscope Investments Ltd. (Qinoscope) and Qorvus Investments Ltd. (Qorvus), respectively.
4. Assignment all of CAILs rights and obligations with respect to the loan agreement amounting to USD5,000,000 to Qinoscope.

Based on the above loan assignments, the Company's outstanding loans from Qinoscope and Qorvus amounting to USD58,000,000 and USD30,000,000, respectively.

On December 19, 2012, the Parties entered into a loan amendment agreement, whereby, among others:

1. The existing tranches under the loan agreement (*Tranche 1, Tranche 2, Tranche 3 and Tranche 4*) are restructured and replaced by the following new tranches, as follows:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

- *Tranche A* sebesar USD30.500.000, yang terutang kepada Qinoscope, dengan tanggal jatuh tempo pada 19 Juni 2014 (18 bulan sejak tanggal amandemen perjanjian pinjaman).
 - *Tranche B* sejumlah USD30.500.000, yang terutang kepada Qorvus dan Qinoscope masing-masing sebesar USD30.000.000 dan USD500.000, dengan tanggal jatuh tempo pada 19 Agustus 2014 (20 bulan sejak tanggal amandemen perjanjian pinjaman).
 - *Tranche C* sebesar USD27.000.000, yang terutang kepada Qinoscope, dengan tanggal jatuh tempo pada 19 September 2014 (21 bulan sejak tanggal amandemen perjanjian pinjaman).
2. Perubahan ketentuan bunga pinjaman untuk, sebagai berikut:
- *Tranche A*, dimulai sejak tanggal amandemen perjanjian pinjaman sampai dengan 12 bulan setelahnya, tidak ada bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan dan selanjutnya sampai dengan tanggal jatuh tempo *Tranche A*, dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.
 - *Tranche B*, dimulai sejak tanggal amandemen perjanjian pinjaman sampai dengan 12 bulan setelahnya, tidak ada bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan dan selanjutnya sampai dengan tanggal jatuh tempo *Tranche B*, dikenakan bunga sebesar 13% per tahun.
 - *Tranche C*, dimulai sejak tanggal amandemen perjanjian pinjaman sampai dengan 12 bulan setelahnya, tidak ada bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan dan selanjutnya sampai dengan tanggal jatuh tempo *Tranche C*, dikenakan bunga sebesar 14% per tahun.
3. Konversi pinjaman *Tranche A*, dimana setiap *lender Tranche A* memiliki hak konversi setiap saat pada dan setelah tanggal Penawaran Umum Perdana (IPO) Perusahaan sampai dengan sebelum tanggal jatuh tempo *Tranche A* ("Periode Konversi") untuk mengkonversi seluruh saldo terutang pinjaman *Tranche A* menjadi saham biasa Perusahaan kelas C dengan perhitungan dan rumus seperti yang dinyatakan dalam amandemen perjanjian.

15. LONG-TERM LOANS (continued)

- *Tranche A* amounting to USD30,500,000, which is payable to Qinoscope, with final maturity date on June 19, 2014 (18 months from the date of the loan amendment agreement).
 - *Tranche B* totaling to USD30,500,000, which is payable to Qorvus and Qinoscope amounting to USD30,000,000 and USD500,000, respectively, with final maturity date on August 19, 2014 (20 months from the date of the loan amendment agreement).
 - *Tranche C* amounting to USD27,000,000, which is payable to Qinoscope, with final maturity date on September 19, 2014 (21 months from the date of the loan amendment agreement).
2. Change in the terms of the loan interest for, as follows:
- *Tranche A*, starting from the date of the loan amendment agreement until the next 12 months thereof, no interest shall be paid by the Company and thereafter until the final maturity date of *Tranche A*, the interest rate is 12% per annum.
 - *Tranche B*, starting from the date of the loan amendment agreement until the next 12 months thereof, no interest shall be paid by the Company and thereafter until the final maturity date of *Tranche B*, the interest rate is 13% per annum.
 - *Tranche C*, starting from the date of the loan amendment agreement until the next 12 months thereof, no interest shall be paid by the Company and thereafter until the final maturity date of *Tranche C*, the interest rate is 14% per annum.
3. Conversion of *Tranche A* loan, whereby each *Tranche A* lender shall have the conversion right at any time on and after the Initial Public Offering (IPO) date of the Company and prior to final maturity date in respect of the *Tranche A* loan ("Conversion Period") to convert the amount outstanding under *Tranche A* loan in full into ordinary class C shares of the Company with calculation and formula as stated in the amendment agreement.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan dan Jive mengadakan Perjanjian Pengalihan, Pembebasan dan Pembayaran, dimana Jive mengalihkan piutangnya dari Queen International Pictures Pte. Ltd. (QIP) dan Queen Imperial Films Pte. Ltd. (QIF) sejumlah Rp58.122.000.000 (setara dengan USD6.000.000) kepada Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan setuju untuk membebaskan dan melepaskan Jive dari utangnya kepada Perusahaan sebesar nilai tersebut dan pada waktu yang sama, QIF dan QIP setuju dan mengakui utang mereka kepada Perusahaan sejumlah Rp58.122.000.000 (setara dengan USD6.000.000). Selanjutnya, QIF dan QIP mengalihkan utang mereka kepada Qinoscope.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan Qinoscope mengadakan Perjanjian Pelunasan, dimana Perusahaan dan Qinoscope menyetujui bahwa utang Qinoscope kepada Perusahaan sebesar USD6.000.000 disalinghapuskan dengan pinjaman Perusahaan dari Qinoscope dan saldo pinjaman *Tranche C* dari Qinoscope menjadi sebesar USD21.000.000.

Pada tanggal 7 Januari 2013, Qinoscope Investments Ltd. mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya sebagai *Lender* Perusahaan untuk pinjaman *Tranche A* sebesar USD30.500.000 kepada CJ CGV CO. Ltd. dan IKT Holdings Limited masing-masing sebesar USD15.250.000 dan USD15.250.000.

Pada tanggal 1 Februari 2013, Qinoscope Investments Ltd. mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya sebagai *Lender* Perusahaan untuk pinjaman *Tranche B* sebesar USD500.000 kepada Qorvus Investments Ltd.

Pada tanggal 5 Maret 2013, Perusahaan melunasi seluruh pinjaman *Tranche B* dari Qorvus Investments Ltd. sebesar USD30.500.000.

Pada tanggal 29 April 2013, Perusahaan melunasi sebagian dari pinjaman *Tranche C* dari Qinoscope Investments Ltd. sebesar USD4.000.000.

Pada tanggal 29 Juli 2013, Para Pihak mengadakan amandemen perjanjian pinjaman dimana Para Pihak setuju untuk, antara lain, menghapus pembatasan mengenai pembayaran dividen dan mengubah formula perhitungan saham kelas C yang akan diterima oleh *Lender* atas pelaksanaan hak konversi pinjaman *Tranche A*.

15. LONG-TERM LOANS (continued)

On December 21, 2012, the Company and Jive entered into Transfer, Release and Settlement Agreement, whereby Jive transfer its receivables from Queen International Pictures Pte. Ltd. (QIP) and Queen Imperial Films Pte. Ltd. (QIF) totaling Rp58,122,000,000 (equivalent to USD6,000,000) to the Company. Pursuant to the agreement, the Company agreed to release and discharge Jive from its payable to the Company in respect of such amount and at the same time, QIF and QIP agreed and acknowledged their payables to the Company amounting to Rp58,122,000,000 (equivalent to USD6,000,000). Furthermore, QIF and QIP assigned their payables to Qinoscope.

On the same date, the Company and Qinoscope entered into Settlement Agreement, whereby the Company and Qinoscope agreed that the Qinoscope's payable to the Company amounting to USD6,000,000 is offset against the Company's loan from Qinoscope and the outstanding Tranche C loan from Qinoscope amounted to USD21,000,000.

On January 7, 2013, Qinoscope Investments Ltd. transferred all its rights and obligations as the Lender of the Company for the USD30,500,000 Tranche A loan to CJ CGV CO. Ltd. and IKT Holdings Limited amounting to USD15,250,000 and USD15,250,000, respectively.

On February 1, 2013, Qinoscope Investments Ltd. transferred all its rights and obligations as the Lender of the Company for the USD500,000 Tranche B loan to Qorvus Investments Ltd.

On March 5, 2013, the Company fully paid the Tranche B loan from Qorvus Investments Ltd. amounting to USD30,500,000.

On April 29, 2013, the Company partially paid the Tranche C loan from Qinoscope Investments Ltd. amounting to USD4,000,000.

On July 29, 2013, the Parties entered into a loan amendment agreement, whereby the Parties agreed to, among others, remove restrictions on dividend payments and modify the calculation formula of class C shares to be received by the Lender on the execution of the Tranche A loan conversion rights.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013, *The Lenders* menyetujui hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 27 Juni 2013, mengenai, antara lain, rencana Penawaran Umum Perdana Perusahaan (IPO) dan ketentuan-ketentuan lain sehubungan dengan rencana IPO tersebut (Catatan 16).

Pada tanggal 20 Desember 2013, Para Pihak mengadakan amandemen perjanjian pinjaman dimana Para Pihak setuju untuk, antara lain:

1. Mengkonversi denominasi mata uang seluruh pinjaman dan komitmen *Tranche A* dari Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah dengan menggunakan kurs yang disetujui, yaitu Rp9.800 untuk USD1, sehingga saldo pokok pinjaman *Tranche A* setelah konversi menjadi sebesar Rp298.900.000.000.
2. Mengubah formula perhitungan saham kelas C yang akan diterima oleh *Lender* atas pelaksanaan hak konversi pinjaman *Tranche A*.
3. Mengubah ketentuan bunga pinjaman menjadi, sebagai berikut:
 - tanggal pembayaran bunga pinjaman adalah tanggal 19 Desember setiap tahunnya.
 - *Tranche A*, tidak ada bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk periode sejak tanggal 19 Desember 2012 sampai dengan tanggal jatuh tempo pinjaman *Tranche A*. Dalam keadaan dimana Perusahaan telah gagal untuk menjadi perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada atau sebelum tanggal jatuh tempo pinjaman *Tranche A*, maka bunga sebesar 12% per tahun akan menjadi terutang atas pinjaman *Tranche A* dalam Rupiah untuk periode sejak tanggal 19 Desember 2012 sampai dengan tanggal jatuh tempo pinjaman *Tranche A*. Perusahaan akan membayar seluruh jumlah yang terutang dalam mata uang yang disetujui oleh *the Lender*, dimana kurs yang digunakan adalah kurs spot pada saat pembayaran.

15. LONG-TERM LOANS (continued)

On September 30, 2013, *The Lenders* consent the result of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 27, 2013, regarding, among others, the Company's Initial Public Offering (IPO) plan and the other requirements in relation with the IPO plan (Note 16).

On December 20, 2013, the Parties entered into a loan amendment agreement, whereby the Parties agreed to, among others:

1. Convert the denomination of the *Tranche A* loan and commitments from United States Dollar into Rupiah using the agreed exchange rate of Rp9,800 to USD1, thus the principal amount of *Tranche A* loan after such conversion is Rp298,900,000,000.
2. Modify the calculation formula of class C shares to be received by the Lender on the execution of the *Tranche A* loan conversion rights.
3. Change in the terms of the loan interest to be, as follows:
 - the interest payment date is December 19 of each year.
 - *Tranche A*, no interest shall be paid by the Company for the period from December 19, 2012 until the final maturity date of *Tranche A* loan. In circumstances where the Company has failed to become a public listed company on the Indonesian Stock Exchange on or prior to the final maturity date of *Tranche A* loan, interest of 12% per annum shall be payable on the Rupiah amount of *Tranche A* loan for the period from December 19, 2012 to the final maturity date of the *Tranche A* loan. The Company shall repay all amounts due in any currency acceptable by the Lender, whereby the exchange rate shall be the spot exchange rate at the time of repayment.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

- *Tranche C*, tidak ada bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk periode sejak tanggal 19 Desember 2012 sampai dengan tanggal jatuh tempo pinjaman *Tranche A*. Dalam keadaan dimana Perusahaan telah gagal untuk menjadi perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada atau sebelum tanggal jatuh tempo pinjaman *Tranche A* atau jika pinjaman *Tranche C* masih belum dibayar dan terutang setelah tanggal jatuh tempo pinjaman *Tranche A* sampai dengan tanggal jatuh tempo pinjaman *Tranche C*, maka bunga sebesar 6% per tahun akan menjadi terutang atas pinjaman *Tranche C* untuk periode sejak tanggal 19 Desember 2012 sampai dengan tanggal pembayaran aktual pinjaman *Tranche C*.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan menjadi efektif, maka pada tanggal 10 April 2014, CJ CGV CO. Ltd. dan IKT Holdings Limited mengkonversi pinjaman *Tranche A* masing-masing sebesar Rp149.450.000.000 dan Rp149.450.000.000 menjadi saham biasa Perusahaan kelas C masing-masing sebesar 49.816.666 saham dan 49.816.666 saham. Penerbitan saham kelas C baru sehubungan dengan konversi pinjaman *Tranche A* tersebut telah disetujui pemegang saham Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn No. 28 tanggal 5 Desember 2013.

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan melunasi seluruh pinjaman *Tranche C* dari Qinoscope Investments Ltd. sebesar USD17.000.000.

Pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan memperoleh Surat Konfirmasi Penyelesaian dari Linq Asia Capital Services Pte. Ltd. (LACS), Mezzanine Agent, dimana Para Pihak menyatakan bahwa seluruh pinjaman *Tranche A* telah dikonversi penuh menjadi saham biasa Perusahaan kelas C dan Perusahaan telah membayar seluruh pinjaman *Tranche C*, sehingga seluruh kewajiban Perusahaan dalam Perjanjian Pinjaman telah lunas.

15. LONG-TERM LOANS (continued)

- *Tranche C*, no interest shall be paid by the Company for the period from December 19, 2012 until the final maturity date of *Tranche A* loan. In circumstances where the Company has failed to become a public listed company on the Indonesian Stock Exchange on or prior to the final maturity date of *Tranche A* loan or if *Tranche C* loan is not repaid and remains outstanding after the final maturity date of the *Tranche A* loan until the final maturity date of the *Tranche C* loan, interest of 6% per annum shall be payable on the *Tranche C* loan for the period from December 19, 2012 to the date of the actual repayment of the *Tranche C* loan.

After the effectivity of the Company's Initial Public Offering, on April 10, 2014, CJ CGV CO. Ltd. and IKT Holdings Limited converted the amount outstanding under *Tranche A* loan amounting to Rp149,450,000,000 and Rp149,450,000,000, respectively, in full into ordinary class C shares of the Company amounting to 49,816,666 shares and 49,816,666 shares, respectively. The issuance of new class C shares in connection with the conversion of *Tranche A* loan has been approved by the Company's shareholders based on Notarial Deed No. 28 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn dated December 5, 2013.

On April 11, 2014, the Company fully paid the *Tranche C* loan from Qinoscope Investments Ltd. amounting to USD17,000,000.

On April 21, 2014, the Company obtained a Confirmation of Settlement letter from Linq Asia Capital Services Pte. Ltd. (LACS), Mezzanine Agent, whereby the Parties confirmed that all the *Tranche A* loans have been fully converted into ordinary class C shares of the Company and *Tranche C* loan has been fully repaid by the Company, therefore all obligations of the Company under the Facility Agreement have been fully satisfied.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders of the Company as of June 30, 2015 and December 31, 2014 is as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid					
Pemegang saham	Kelas Saham/ Share Class	Lembar Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value	Persentase/ Percentage	Shareholders
PT Layar Persada	B	162.886.600	560.004.130.800	48,240%	PT Layar Persada
CJ CGV Co. Ltd	C	49.816.666	4.981.666.600	14,754%	CJ CGV Co. Ltd
IKT Holdings Limited	C	49.816.666	4.981.666.600	14,754%	IKT Holdings Limited
PT Pangea Adi Benua	A	545.400	10.908.000.000	0,161%	PT Pangea Adi Benua
PT Catur Kusuma					PT Catur Kusuma
Abadi Jaya	A	181.800	3.636.000.000	0,054%	Abadi Jaya
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	C	74.410.400	7.441.040.000	22,037%	Public (each less than 5%)
Total		337.657.532	591.952.504.000	100,000%	Total

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. No. 63 tanggal 8 Mei 2014, Perusahaan menegaskan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor Perusahaan dari:

Based on Notarial Deed No. 63 Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. dated May 8, 2014, the Company confirmed the increase of the Company's issued/paid capital from:

- penerbitan 74.410.400 lembar saham kelas C, termasuk *Employee Stock Allocation* (ESA), dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp3.000 per saham.
- penerbitan 49.816.666 lembar saham kelas C kepada IKT Holdings Limited sebagai hasil dari pelaksanaan konversi pinjaman *Tranche A* dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp3.000 per saham.
- penerbitan 49.816.666 lembar saham kelas C kepada CJ CGV Co. Ltd sebagai hasil dari pelaksanaan konversi pinjaman *Tranche A* dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp3.000 per saham.

- the issuance of 74,410,400 shares class C, including *Employee Stock Allocation* (ESA), with nominal value per share of Rp100, which were offered to the public with offering price amounting to Rp3,000 per share.
- the issuance of 49,816,666 shares class C to IKT Holdings Limited as result of conversion of *Tranche A* loan with nominal value per share of Rp100 and offering price amounting to Rp3,000 per share.
- the issuance of 49,816,666 shares class C to CJ CGV Co. Ltd as result of conversion of *Tranche A* loan with nominal value per share of Rp100 and offering price amounting to Rp3,000 per share.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consists of:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Selisih lebih nilai konversi pinjaman dengan nilai nominal saham	288.936.666.800	288.936.666.800	Excess of loan conversion value over par value of share
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham - neto setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp6.771.247.042	209.018.912.958	209.018.912.958	Excess of initial public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp6,771,247,042

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Selisih lebih antara setoran yang diterima dengan nilai nominal saham	580.000.000	580.000.000	<i>Excess of proceeds over par value of share</i>
Selisih kurs atas modal disetor	(15.737.894.600)	(15.737.894.600)	<i>Exchange rate difference of paid-in capital</i>
Neto	482.797.685.158	482.797.685.158	Net

Pada tanggal 10 April 2014, CJ CGV Co. Ltd. dan IKT Holdings Limited mengkonversi pinjaman Tranche A masing-masing sebesar Rp149.450.000.000 dan Rp149.450.000.000 menjadi saham biasa Perusahaan kelas C masing-masing sebesar 49.816.666 saham dan 49.816.666 saham (Catatan 15) dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp4.981.666.600 dan Rp4.981.666.600. Selisih antara jumlah nilai nominal saham dan jumlah pinjaman Tranche A yang dikonversi tersebut disajikan sebagai "Selisih Lebih Nilai Konversi Pinjaman dengan Nilai Nominal Saham".

On April 10, 2014, CJ CGV Co. Ltd. and IKT Holdings Limited converted the amount outstanding under Tranche A loan amounting to Rp149,450,000,000 and Rp149,450,000,000, respectively, in full into ordinary class C shares of the Company of 49,816,666 shares and 49,816,666 shares, respectively (Note 15) with nominal value of Rp4,981,666,600 and Rp4,981,666,600, respectively. The difference between total nominal value of shares and total value of Tranche A loan conversion were presented as "Excess of Loan Conversion Value over Par Value of Share".

Pada tanggal 8 April 2013 dan 18 Februari 2013, Perusahaan menerima masing-masing sebesar USD24.500.000 dan USD30.500.000 dari PT Layar Persada untuk penerbitan saham kelas B masing-masing sejumlah 1.425.247 lembar dan 1.774.287 lembar dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp244.999.959.300 dan Rp304.999.935.300. Selisih antara nilai nominal saham dalam Rupiah yang dinyatakan dalam Akta Notaris dan penerimaan dalam USD yang dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penerimaan disajikan sebagai "Selisih Kurs Atas Modal Disetor".

On April 8, 2013 and February 18, 2013, the Company received USD24,500,000 and USD30,500,000, respectively, from PT Layar Persada for the issuance share class B totaling to 1,425,247 shares and 1,774,287 shares, respectively, with nominal value of Rp244,999,959,300 and Rp304,999,935,300, respectively. The differences between the shares' nominal amount in Rupiah stated in the Notarial Deed and the proceeds in USD translated using the prevailing exchange rates at proceed date are presented as "Exchange Rate Difference of Paid-in Capital".

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

18. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in Subsidiary's net assets are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 31)	
Ananda Haris Siregar	(3.901.480)	(4.912.552)	Ananda Haris Siregar

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,	
	2015	2014
Bioskop	123.234.899.323	104.870.921.724
Makanan dan minuman	41.627.272.812	32.610.255.623
Acara dan iklan	25.522.727.566	14.082.240.796
Lain-lain	1.609.539.773	1.739.801.043
Total	191.994.439.474	153.303.219.186

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, tidak terdapat pendapatan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian.

19. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

Cinema
Food and beverages
Event and advertisement
Others

For the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014, there were no net revenues from a single customer in excess of 10% of the total consolidated net revenues.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian dari beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,	
	2015	2014
Bioskop	67.208.871.534	59.250.217.226
Makanan dan minuman	10.431.689.609	9.860.473.128
Lain-lain	740.793.939	3.412.671.920
Total	78.381.355.082	72.523.362.274

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah PT Omega Film masing-masing sebesar Rp51.220.066.586 dan Rp40.237.069.035.

20. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Cinema
Food and beverages
Others

For the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014, a supplier who has transactions of more than 10% of the consolidated net revenues is PT Omega Film amounting to Rp51,220,066,586 and Rp40,237,069,035, respectively.

Lihat Catatan 7 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 7 for details of balances and transactions with related parties.

21. BEBAN OPERASIONAL

Rincian dari beban operasional adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,	
	2015	2014 (Disajikan kembali/As restated - Catatan/Note 31)
Beban penjualan		
Promosi	2.497.365.425	1.369.578.764
Periklanan	122.061.256	1.200.445.950
Sub-total	2.619.426.681	2.570.024.714

Selling expenses
Promotion
Advertising

Sub-total

21. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

21. OPERATING EXPENSES (continued)

	30 Juni/June 30,		
	2015	2014 (Disajikan kembali/As restated - Catatan/Note 31)	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan kesejahteraan	34.876.281.675	24.619.781.690	Salaries and welfare
Beban sewa dan layanan (Catatan 24)	27.648.691.771	19.739.811.023	Rental and service charges (Note 24)
Penyusutan (Catatan 8)	24.498.752.795	20.486.524.196	Depreciation (Note 8)
Utilitas	14.138.053.373	10.302.298.889	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	7.047.305.958	6.770.253.032	Repairs and maintenance
Jasa tenaga ahli	5.175.282.981	10.851.267.716	Professional fees
Beban perabot	1.837.685.332	3.071.596.943	Fixtures expense
Beban asuransi	1.834.357.257	2.322.243.799	Insurance expense
Komunikasi	1.054.339.500	961.099.361	Communication
Imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	967.895.433	1.254.824.487	Employee benefits (Note 23)
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	201.460.901	3.140.787.194	Provision for impairment of receivables (Notes 5 and 6)
Lain-lain	7.017.725.352	6.871.285.260	Others
Sub-total	126.297.832.328	110.391.773.590	Sub-total
Total	128.917.259.009	112.961.798.304	Total

Lihat Catatan 7 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 7 for details of balances and transactions with related parties.

22. IKATAN

22. COMMITMENTS

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian sewa operasi terkait sewa ruang bioskop di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Karawang, Bandung, Balikpapan dan Yogyakarta dengan total pembayaran sewa minimum masa depan masing-masing sejumlah Rp129.029.733.625 dan Rp126.449.489.817 dengan rincian untuk setiap periode sebagai berikut:

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company entered into operating lease agreements relating to rental of cinema space in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Karawang, Bandung, Balikpapan and Yogyakarta with total of future minimum lease payments of Rp129,029,733,625 and Rp126,449,489,817, respectively, with the details for each following periods:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Sampai dengan satu tahun	38.549.614.908	33.851.066.798	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari dua tahun	28.891.081.357	29.103.442.537	More than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	61.589.037.360	63.494.980.482	More than two years but not later than five years
Total	129.029.733.625	126.449.489.817	Total

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
 dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 June 30, 2015 and December 31, 2014
 and Six-Month Periods Ended
 June 30, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. IKATAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015, selain perjanjian-perjanjian sewa operasi di atas, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman atau Surat Pernyataan Kehendak atau Surat Penawaran dengan sejumlah pihak sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk membuka beberapa bioskop yang berlokasi di Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan, Manado, Medan dan Bangka Belitung, dimana perjanjian-perjanjian sewa untuk lokasi-lokasi tersebut masih dalam proses penyelesaian (Catatan 24).

22. COMMITMENTS (continued)

As of June 30, 2015, aside from the above lease agreements, the Company signed on Memorandum of Understanding or Letter of Intent or Letter of Offer, relating to the Company's plan to open some cinemas which are located in Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan, Manado, Medan and Bangka Belitung, whereby, the lease agreements for such locations are still in process of completion (Note 24).

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 2 September 2015 untuk periode 2015 dan tahun 2014. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Group provide long-term employee benefits to its employee in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the interim consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, PT Sigma Prima Solusindo, in its report dated September 2, 2015 for the period of 2015 and year 2014. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember/December 31,			
	30 Juni/June 30, 2015	2014	2013	
Tingkat Diskonto Aktuarial	8,55%-8,97% per Tahun/per Annum	8,43%-8,50% per Tahun/per Annum	8,29%-8,36% per Tahun/per Annum	Actuarial Discount Rate
Tingkat Kematian	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table - TMI - III - 2011	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table - TMI - III - 2011	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table - TMI - II - 1999	Mortality Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	8%-10% per Tahun/ per Annum	8%-10% per Tahun/ per Annum	8%-10% per Tahun/ per Annum	Salary Increase Rate
Umur Pensiun	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	Retirement Age
Tingkat Cacat	5% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	5% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	5% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	Disability Rate

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup.

The following tables summarize the components of employee benefits expense and liabilities of the Group.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

**23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES'
BENEFITS (continued)**

a. Beban imbalan kerja karyawan

a. Employee benefits expense

	30 Juni/ June 30, 2015	30 Juni/ June 30, 2014 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 31)	
Biaya jasa kini	676.416.229	945.156.178	Current service cost
Biaya bunga	291.479.204	309.668.309	Interest cost
Total	967.895.433	1.254.824.487	Total

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

b. Employee benefits liability

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/December 31,		
		2014 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 31)	2013 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 31)	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	6.498.283.158	6.800.065.323	7.033.370.206	Present value of defined benefits obligation

c. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

c. The movements in the estimated liabilities for employee benefits

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/December 31,		
		2014 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 31)	2013 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 31)	
Saldo awal	6.800.065.323	7.033.370.206	5.569.775.795	Beginning balance
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	(1.269.677.598)	(2.271.838.088)	(380.410.011)	Actuarial gains recognized in other comprehensive income as result of adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013)
Beban imbalan kerja periode berjalan	967.895.433	2.038.533.205	1.844.004.422	Current period employee benefits expense
Saldo akhir	6.498.283.158	6.800.065.323	7.033.370.206	Ending balance

d. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

d. The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/December 31,		
		2014 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 31)	2013 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 31)	
Saldo awal	6.800.065.323	7.033.370.206	5.569.775.795	Beginning balance
Biaya jasa kini	676.416.229	1.445.153.384	1.378.604.179	Current service cost
Biaya bunga	291.479.204	593.379.821	465.400.243	Interest cost
Keuntungan aktuarial atas pembayaran manfaat	(18.268.536)	(39.014.170)	(201.324.084)	Actuarial gains on benefit payment
Keuntungan aktuarial	(1.251.409.062)	(2.232.823.918)	(179.085.927)	Actuarial gains
Total	6.498.283.158	6.800.065.323	7.033.370.206	Total

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
 dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 June 30, 2015 and December 31, 2014
 and Six-Month Periods Ended
 June 30, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- e. Jumlah yang terkait dengan liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2015		31 Desember/December 31,			
	2014	2013	2012	2011		
Liabilitas imbalan pasti	6.498.283.158	6.800.065.323	7.033.370.206	5.569.775.795	4.417.061.269	Defined benefit obligation
Defisit	6.498.283.158	6.800.065.323	7.033.370.206	5.569.775.795	4.417.061.269	Deficit
Penyesuaian atas liabilitas imbalan pasti	(1.269.677.598)	(3.805.905.267)	(380.410.011)	(351.554.409)	(514.657.634)	Experienced adjustments on defined benefit obligation

Penyesuaian atas liabilitas imbalan pasti merupakan keuntungan aktuarial yang berasal dari selisih antara nilai perhitungan liabilitas imbalan pasti dengan hasil realisasinya.

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

- e. The amounts relating to the employee benefits liabilities are as follows:

Experience adjustments on employee benefit liabilities represent the actuarial gains resulting from the differences between realized and calculated values for the defined benefit obligations.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 30 Juni 2015, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp849.134.696, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp1.014.240.617.

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of June 30, 2015, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been Rp849,134,696 lower, while if the discount rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been Rp1,014,240,617 higher.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

- a. Berdasarkan Akta Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 14 tanggal 5 Juni 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Grand Indonesia (GI) untuk menyewa ruangan di Grand Indonesia Shopping Town yang berlokasi di Jalan Muhammad Husni Thamrin Kav. 1, Jakarta Pusat. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 10 tahun, dimulai sejak tanggal 1 Januari 2007 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan opsi perpanjangan masa sewa untuk 10 tahun berikutnya dan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut. Berdasarkan Akta Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 211 tanggal 21 Mei 2013,

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

- a. Based on Notarial Deed No. 14 of Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated June 5, 2006, the Company entered into a lease agreement with PT Grand Indonesia (GI) to lease a space at Grand Indonesia Shopping Town located at Jalan Muhammad Husni Thamrin Kav. 1, Central Jakarta. The agreement covers a period of 10 years, commencing from January 1, 2007 and will expire on December 31, 2016 with an option to extend the term of lease for another 10 years and with terms and conditions applied as stated in the agreement. Based on Notarial Deed No. 211 of Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated May 21, 2013, the Company and GI entered into an amendment of lease agreement, whereby,

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan dan GI mengadakan amandemen perjanjian sewa, dimana Perusahaan dan GI setuju untuk, antara lain, mengubah tanggal dimulainya sewa menjadi tanggal 1 Juni 2007. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, uang muka sewa Perusahaan atas transaksi ini masing-masing sebesar Rp20.620.201.895 dan Rp15.899.428.653, yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa dan Beban Sewa Jangka Panjang Dibayar Dimuka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 9). Pembayaran uang muka sebesar Rp14.188.618.752 akan digunakan sebagai pengurang untuk pembayaran sewa pada tahun ke-10 dan sisanya diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

- b. Berdasarkan Akta Notaris Surjadi Jasin, S.H. No. 41 tanggal 8 Juni 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Bintang Bangun Mandiri (BBM) untuk menyewa ruangan di pusat perbelanjaan Paris Van Java dengan konsep "Resort Life Style Place", yang berlokasi di Jalan Sukajadi No. 137-139, Bandung. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 60 bulan dimulai sejak 18 Oktober 2006 dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut. Pada tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan dan BBM setuju untuk memperpanjang masa sewa untuk 60 bulan berikutnya, dimulai dari tanggal 18 Oktober 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Surjadi Jasin, S.H. No. 79 tanggal 19 Juni 2013, Perusahaan dan BBM mengadakan amandemen perjanjian sewa, dimana Perusahaan dan BBM setuju untuk, antara lain, mengubah ketentuan biaya sewa dan memperpanjang masa sewa menjadi 120 bulan, dimulai dari tanggal 18 Oktober 2011 dengan opsi perpanjangan masa sewa untuk 120 bulan berikutnya.

- c. Pada tanggal 17 Juli 2008, Perusahaan mengadakan Nota Kesepahaman (MOU) dengan PT Surya Agung Manunggal Perkasa (SAMP) untuk menyewa ruangan, di Bekasi Cyber Park (BCP) yang berlokasi di Jalan KH Noer Ali No. 177, Bekasi. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak dimulainya sewa pada tanggal 3 Juni 2011, dengan opsi perpanjangan masa sewa untuk 10 tahun berikutnya dan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

among others, the Company and GI agreed to amend the lease commencement date to June 1, 2007. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company has advance payments for lease from this transaction amounting to Rp20,620,201,895 and Rp15,899,428,653, respectively, which were recorded as part of "Advance Payments for Lease and Long-term Prepaid Rental" in the interim consolidated statements of financial position (Note 9). These advance payments amounting to Rp14,188,618,752 will be used as a deduction for rental payment in the 10th year and the remaining balance were amortized on a straight-line basis over the lease terms.

- b. Based on Notarial Deed No. 41 of Surjadi Jasin, S.H. dated June 8, 2006, the Company entered into a lease agreement with PT Bintang Bangun Mandiri (BBM) to lease a space at Paris Van Java shopping center with "Resort Life Style Place" concept, which is located at Jalan Sukajadi No. 137-139, Bandung. The agreement covers a period of 60 months, commencing from October 18, 2006 with terms and conditions applied as stated in the agreement. On March 22, 2012, the Company and BBM agreed to extend the period of the lease term for another 60 months, starting from October 18, 2011.

Based on Notarial Deed No. 79 of Surjadi Jasin, S.H. dated June 19, 2013, the Company and BBM entered into an amendment of lease agreement, whereby, among others, change the term of rental charge and the Company and BBM agreed to extend the period of the lease term to 120 months, starting from October 18, 2011 with an option to extend the term of lease for another 120 months.

- c. On July 17, 2008, the Company entered into a Memorandum of Understanding (MOU) with PT Surya Agung Manunggal Perkasa (SAMP) to lease a space at Bekasi Cyber Park (BCP) located at Jalan KH Noer Ali No. 177, Bekasi. The agreement covers a period of 10 years from the lease commencement date on on June 3, 2011, with an option to extend the term of lease for another 10 years and with terms and conditions applied as stated in the agreement.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rosita Siagian, S.H. No. 110 tanggal 8 Mei 2013, Perusahaan dan SAMP setuju untuk mengubah masa sewa menjadi 15 tahun. Pada tahun 2009, Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka sewa sebesar Rp5.717.250.000 yang akan dikompensasikan dengan pembayaran sewa berdasarkan tagihan SAMP setiap bulannya selama masa sewa. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, nilai tercatat masing-masing sebesar Rp2.732.577.627 dan Rp3.120.216.628, yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa dan Beban Sewa Jangka Panjang Dibayar Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 9).

- d. Pada Oktober 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Pacific Place Jakarta untuk menyewa ruangan di Pacific Place Mall yang berlokasi di Sudirman Central Business District, Lot 3 dan 5, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak dimulainya sewa pada tanggal 22 November 2007 dengan opsi perpanjangan masa sewa untuk 5 tahun berikutnya dan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.
- e. Pada tanggal 14 Januari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Deyon Resources, pihak berelasi, untuk menyewa ruangan di Teraskota Entertainment Centre yang berlokasi di CBD BSD City, Jalan Raya Bumi Serpong Damai Lot 7, Bumi Serpong Damai, Tangerang. Perjanjian tersebut berlaku selama 10 tahun sejak dimulainya sewa pada tanggal 7 Agustus 2009, dengan opsi perpanjangan masa sewa untuk 5 tahun berikutnya dan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo uang muka sewa Perusahaan atas transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp859.724.799 dan Rp964.997.223, yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa dan Beban Sewa Jangka Panjang Dibayar Dimuka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 9). Uang muka ini diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

Based on Notarial Deed No. 110 of Rosita Siagian, S.H. dated May 8, 2013, the Company and SAMP agreed to change the lease period to become 15 years. In 2009, the Company has paid the advance payments for lease amounting to Rp5,717,250,000 which will be compensated with monthly rental payment based on SAMP's invoice over the lease term. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of prepaid rent amounting to Rp2,732,577,627 and Rp3,120,216,628, respectively, were recorded as part of "Advance Payments for Lease and Long-term Prepaid Rental" in the interim consolidated statements of financial position (Note 9).

- d. In October 2008, the Company entered into a lease agreement with PT Pacific Place Jakarta to lease a space at Pacific Place Mall located at Sudirman Central Business District, Lot 3 and 5, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. The agreement covers a period of 10 years from the lease commencement date on November 22, 2007, with an option to extend the term of lease for another 5 years and with terms and conditions applied as stated in the agreement.
- e. On January 14, 2009, the Company entered into a lease agreement with PT Deyon Resources, a related party, to lease a space, at Teraskota Entertainment Centre located at CBD BSD City, Jalan Raya Bumi Serpong Damai Lot 7, Bumi Serpong Damai, Tangerang. The agreement covers a period of 10 years from the lease commencement date on August 7, 2009, with an option to extend the term of lease for another 5 years and with terms and conditions applied as stated in the agreement. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company has advance payments for lease from this transaction amounting to Rp859,724,799 and Rp964,997,223, respectively, which were recorded as part of "Advance Payments for Lease and Long-term Prepaid Rental" in the interim consolidated statements of financial position (Note 9). These advance payments were amortized on a straight-line basis over the lease term.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- f. Pada tanggal 27 Februari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Makmur Jaya Serasi untuk menyewa ruangan di Mall of Indonesia yang berlokasi di Kelapa Gading Square, Jalan Raya Boulevard Barat, Kelapa Gading, Jakarta. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak dimulainya sewa pada tanggal 1 April 2009, dengan opsi perpanjangan masa sewa untuk 5 tahun berikutnya dan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.
- g. Pada tanggal 5 Oktober 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Tiara Metropolitan Jaya (TMJ) untuk ruangan di Central Park yang berlokasi di Jalan S. Parman Kav. 28, Tanjung Duren Selatan, Jakarta. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun sejak dimulainya sewa pada tanggal 15 Maret 2010, dengan opsi perpanjangan masa sewa untuk 5 tahun berikutnya dan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo uang muka sewa Perusahaan pada TMJ sebesar Rp288.160.289, yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa dan Beban Sewa Jangka Panjang Dibayar Dimuka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 9).

Sehubungan dengan akan berakhirnya perjanjian sewa dengan TMJ, pada tanggal 7 Oktober 2014, Perusahaan menyetujui Surat Penawaran (SP) dari PT Agung Podomoro Land Tbk (APL) untuk menyewa ruangan di lokasi yang sama. Masa sewa berlaku selama 5 tahun sejak dimulainya sewa dengan opsi perpanjangan masa sewa untuk 5 tahun berikutnya dan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam SP tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan, perjanjian sewa masih dalam proses penyelesaian.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

- f. On February 27, 2009, the Company entered into a lease agreement with PT Makmur Jaya Serasi to lease a space at Mall of Indonesia located at Kelapa Gading Square, Jalan Raya Boulevard Barat, Kelapa Gading, Jakarta. The agreement covers a period of 10 years from the lease commencement date on April 1, 2009, with an option to extend the term of lease for another 5 years and with terms and conditions applied as stated in the agreement.
- g. On October 5, 2010, the Company entered into a lease agreement with PT Tiara Metropolitan Jaya (TMJ) to lease a space at Central Park located at Jalan S. Parman Kav. 28, Tanjung Duren Selatan, Jakarta. The agreement covers a period of 5 years from the lease commencement date on March 15, 2010, with an option to extend the term of lease for another 5 years and with terms and conditions applied as stated in the agreement.

As of December 31, 2014, the Company has advance payments for lease in TMJ amounting to Rp288,160,289, which were recorded as part of "Advance Payments for Lease and Long-term Prepaid Rental" in the interim consolidated statements of financial position (Note 9).

In relation with the upcoming end of the lease agreement with TMJ, on October 7, 2014, the Company agreed the Letter of Offer (LOO) from PT Agung Podomoro Land Tbk (APL) to lease a space at same location. The lease covers a period of 5 years from the lease commencement date, with an option to extend the term of lease for another 5 years and with terms and conditions applied as stated in the LOO.

As of the date of authorization for issue of the interim consolidated financial statements, the lease agreement is still in process of completion.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 12 Juni 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan APL untuk menyewa ruangan tambahan di Central Park yang berlokasi di Jalan S. Parman Kav. 28, Tanjung Duren Selatan, Jakarta. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 7 Desember 2013, dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo uang muka sewa Perusahaan pada APL masing-masing sebesar Rp6.783.422.912 dan Rp3.508.292.536, yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa dan Beban Sewa Jangka Panjang Dibayar Dimuka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 9).

- h. Pada tanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan mengadakan Nota Kesepahaman (MOU) dengan PT Assaland untuk menyewa ruangan di Marvell City yang berlokasi di Jalan Ngagel 123, Surabaya. Berdasarkan MOU tersebut, masa sewa berlaku selama 180 bulan (15 tahun) sejak tanggal dimulainya sewa, dengan opsi perpanjangan masa sewa untuk 5 tahun berikutnya dan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam MOU tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo uang muka sewa Perusahaan masing-masing sebesar Rp986.845.017 dan Rp986.845.017, yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa dan Beban Sewa Jangka Panjang Dibayar Dimuka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 9).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan, perjanjian sewa masih dalam proses penyelesaian dan sewa bioskop Perusahaan belum dimulai.

- i. Pada tanggal 6 Februari 2014, Perusahaan mengadakan Surat Pernyataan Kehendak (SPK) dengan CV Karya Pembangunan Utama (KPU) dan PT Bina Bintang Priangan (BBP) untuk menyewa ruangan di Plaza BEC, Bandung. Berdasarkan SPK, sewa tersebut berlaku selama 180 bulan (15 tahun) sejak tanggal dimulainya sewa, dengan opsi perpanjangan masa sewa untuk 60 bulan (5 tahun) berikutnya.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

On June 12, 2014, the Company entered into a lease agreement with APL to lease a space, at Central Park located at Jalan S. Parman Kav. 28, Tanjung Duren Selatan, Jakarta. The agreement covers period of 5 years from December 7, 2013, with terms and conditions applied as stated in the agreement.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company has advance payments for lease in APL amounting to Rp6,783,422,912 and Rp3,508,292,536, respectively, which was recorded as part of "Advance Payments for Lease and Long-term Prepaid Rental" in the interim consolidated statement of financial position (Note 9).

- h. On August 2, 2013, the Company entered into a Memorandum of Understanding (MOU) with PT Assaland to lease a space at Marvell City located at Jalan Ngagel 123, Surabaya. Based on the MOU, lease covers a period of 180 months (15 years) from the lease commencement date, with an option to extend the term of lease for another 5 years and with terms and conditions applied as stated in the MOU.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company has advance payments for lease amounting to Rp986,845,017 and Rp986,845,017, respectively, which were recorded as part of "Advance Payments for Lease and Long-term Prepaid Rental" in the interim consolidated statements of financial position (Note 9).

As of the date of authorization for issue of the interim consolidated financial statements, the lease agreement is still in process of completion and the lease of the Company's cinema have not started.

- i. On February 6, 2014, the Company entered into Letters of Intent (LOI) with CV Karya Pembangunan Utama (KPU) and PT Bina Bintang Priangan (BBP) to lease a space at Plaza BEC, Bandung. Based on LOI, the lease covers a period of 180 months (15 years) from the lease commencement date, with an option to extend the term of lease for another 60 months (5 years).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 6 Maret 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan CV Karya Pembangunan Utama (KPU) dan PT Bina Bintang Priangan (BBP) untuk menyewa ruangan di Plaza BEC, Bandung. Perjanjian tersebut berlaku selama 180 bulan (15 tahun) sejak tanggal dimulainya sewa, dengan opsi perpanjangan masa sewa untuk 60 bulan (10 tahun) berikutnya dan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo uang muka sewa Perusahaan kepada KPU dan BBP masing-masing sebesar Rp227.620.800 dan Rp390.139.200, yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa dan Beban Sewa Jangka Panjang Dibayar Dimuka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 9).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan, sewa bioskop Perusahaan belum dimulai.

- j. Pada tanggal 2 April 2014, Perusahaan mengadakan Nota Kesepahaman (MOU) dengan PT Yasmin Bersaudara untuk menyewa ruangan di Grand Yasmin Square, Bogor. Berdasarkan MOU, sewa tersebut berlaku selama 180 bulan (15 tahun) sejak tanggal dimulainya sewa, dengan opsi perpanjangan masa sewa untuk 60 bulan (5 tahun) berikutnya dan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam MOU tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo uang muka sewa Perusahaan masing-masing sebesar Rp247.962.000 dan Rp247.962.000, yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa dan Beban Sewa Jangka Panjang Dibayar Dimuka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 9).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan, perjanjian sewa masih dalam proses penyelesaian, sewa dan konstruksi bioskop Perusahaan belum dimulai.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

On March 6, 2015, the Company entered into a lease agreement with CV Karya Pembangunan Utama (KPU) and PT Bina Bintang Priangan (BBP) to lease a space at Plaza BEC, Bandung. The agreement covers a period of 180 months (15 years) from the lease commencement date, with an option to extend the term of lease for another 60 months (10 years) with terms and conditions applied as stated in the agreement.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company has advance payments for lease to KPU and BBP amounting to Rp227,620,800 and Rp390,139,200, respectively, which were recorded as part of "Advance Payments for Lease and Long-term Prepaid Rental" in the interim consolidated statements of financial position (Note 9).

As of the date of authorization for issue of the interim consolidated financial statements, the lease of the Company's cinema have not started.

- j. On April 2, 2014, the Company entered into a Memorandum of Understanding (MOU) with PT Yasmin Bersaudara to lease a space at Grand Yasmin Square, Bogor. Based on MOU, the lease covers a period of 180 months (15 years) from the lease commencement date, with an option to extend the term of lease for another 60 months (5 years) and with terms and conditions applied as stated in the MOU.*

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company has advance payments for lease amounting to Rp247,962,000 and Rp247,962,000, respectively, which were recorded as part of "Advance Payments for Lease and Long-term Prepaid Rental" in the interim consolidated statements of financial position (Note 9).

As of the date of authorization for issue of the interim consolidated financial statements, the lease agreement is still in process of completion, the lease and construction of the Company's cinema have not started.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- k. Pada tanggal 17 April 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Koba Pangestu untuk menyewa ruangan di J-Walk Mall yang berlokasi di Sahid Yogya Lifestyle City, Jalan Babarsari No. 2, Sleman, Yogyakarta. Perjanjian tersebut berlaku selama 15 tahun sejak dimulainya sewa pada tanggal 24 Juni 2015, dengan opsi perpanjangan masa sewa untuk 5 tahun berikutnya dan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo uang muka sewa Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.392.524.100 dan Rp1.044.393.075, dan dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa dan Beban Sewa Jangka Panjang Dibayar Dimuka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 9).

- l. Pada tanggal 9 Mei 2014, Perusahaan menyetujui Surat Penawaran (SP) dari PT Mitra Gemilang Mahacipta (MGM) untuk menyewa ruangan di The Dome Mall, Balikpapan. Masa sewa tersebut berlaku selama 15 tahun sejak tanggal dimulainya sewa dan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam SP tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo uang muka sewa Perusahaan kepada MGM masing-masing sebesar Rp463.336.335 dan Rp463.336.335, yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa dan Beban Sewa Jangka Panjang Dibayar Dimuka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 9).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan, perjanjian sewa masih dalam proses penyelesaian, sewa dan konstruksi bioskop Perusahaan belum dimulai.

- m. Pada tanggal 10 Juni 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Galuh Citarum untuk menyewa ruangan di Festive Walk yang berlokasi di Kawasan CBD Galuh Mas, Karawang. Perjanjian tersebut berlaku selama 15 tahun sejak dimulainya sewa, dengan opsi perpanjangan masa sewa untuk 5 tahun berikutnya dan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

- k. On April 17, 2014, the Company entered into a lease agreement with PT Koba Pangestu to lease a space, at J-Walk Mall located at Sahid Yogya Lifestyle City, Jalan Babarsari No. 2, Sleman, Yogyakarta. The agreement covers a period of 15 years from the lease commencement date on June 24, 2015, with an option to extend the term of lease for another 5 years and with terms and conditions applied as stated in the agreement. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company has advance payments for lease amounting to Rp1,392,524,100 and Rp1,044,393,075, respectively, and were recorded as part of "Advance Payments for Lease and Long-term Prepaid Rental" in the interim consolidated statements of financial position (Note 9).

- l. On May 9, 2014, the Company agreed the Letter of Offer (LOO) from PT Mitra Gemilang Mahacipta (MGM) to lease a space at The Dome Mall, Balikpapan. The lease covers a period of 15 years from the lease commencement date and with terms and conditions applied as stated in the LOO.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company has advance payments for lease to MGM amounting to Rp463,336,335 and Rp463,336,335, respectively, which were recorded as part of "Advance Payments for Lease and Long-term Prepaid Rental" in the consolidated statements of financial position interim (Note 9).

As of the date of authorization for issue of the interim consolidated financial statements, the lease agreement is still in process of completion, the lease and construction of the Company's cinema have not started.

- m. On June 10, 2014, the Company entered into a lease agreement with PT Galuh Citarum to lease a space, at Festive Walk located at Kawasan CBD Galuh Mas, Karawang. The agreement covers a period of 15 years from the lease commencement date, with an option to extend the term of lease for another 5 years and with terms and conditions applied as stated in the agreement.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan, sewa bioskop Perusahaan belum dimulai.

- n. Pada tanggal 23 Juli 2014, Perusahaan mengadakan Surat Pernyataan Kehendak (SPK) dengan PT Delta Merlin Dunia Properti untuk menyewa ruangan di Hartono Mall, Yogyakarta. Berdasarkan SPK, sewa tersebut berlaku selama 120 bulan (20 tahun) sejak tanggal dimulainya sewa dan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam SPK tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2015, saldo uang muka sewa Perusahaan sebesar Rp416.328.000, yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka dan Beban Sewa Jangka Panjang Dibayar Dimuka" dalam laporan keuangan konsolidasian interim (Catatan 9).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan, perjanjian sewa masih dalam proses penyelesaian dan sewa bioskop Perusahaan belum dimulai.

- o. Pada tanggal 28 Agustus 2014, Perusahaan mengadakan Surat Pernyataan Kehendak (SPK) dengan PT Nusa Kirana (NS) untuk menyewa ruangan di Bella Terra Lifestyle Center, Jakarta. Berdasarkan SPK, sewa tersebut berlaku selama 180 bulan (15 tahun) sejak dimulainya sewa tanggal 1 Desember 2015 dan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam SPK tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo uang muka sewa Perusahaan kepada NS masing-masing sebesar Rp636.248.250 dan Rp636.248.250, yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa dan Beban Sewa Jangka Panjang Dibayar Dimuka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 9).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan, perjanjian sewa masih dalam proses penyelesaian, sewa dan konstruksi bioskop Perusahaan belum dimulai.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

As of the date of authorization for issue of the interim consolidated financial statements, the lease of the Company's cinema have not started.

- n. On July 23, 2014, the Company entered into Letter of Intent (LOI) with PT Delta Merlin Dunia Properti to lease a space at Hartono Mall, Yogyakarta. Based on LOI, the lease covers a period of 120 months (20 years) from the lease commencement date and with terms and conditions applied as stated in the LOI.

As of June 30, 2015, the Company has advance payments for lease amounting to Rp416,328,000, which were recorded as part of "Advance Payments for Lease and Long-term Prepaid Rental" in the interim consolidated statement of financial position (Note 9).

As of the date of authorization for issue of the interim consolidated financial statements, the lease agreement is still in process of completion and the lease of the Company's cinema have not started.

- o. On August 28, 2014, the Company entered into Letter of Intent (LOI) with PT Nusa Kirana (NS) to lease a space at Bella Terra Lifestyle Center, Jakarta. Based on LOI, the lease covers a period of 180 months (15 years) from the lease commencement date on December 1, 2015 and with terms and conditions applied as stated in the LOI.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company has advance payments for lease to NS amounting to Rp636,248,250 and Rp636,248,250, respectively, which were recorded as part of "Advance Payments for Lease and Long-term Prepaid Rental" in the interim consolidated statements of financial position (Note 9).

As of the date of authorization for issue of the interim consolidated financial statements, the lease agreement still in process of completion, the lease and construction of the Company's cinema have not started.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- p. Pada tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Milan Jaya Pratama (MJP) untuk menyewa ruangan di Miko Mall yang berlokasi di Jalan Kopo No. 599, Bandung. Perjanjian tersebut berlaku selama 15 tahun sejak tanggal 30 September 2014, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak pada akhir masa sewa dan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.
- q. Pada tanggal 10 Oktober 2014, Perusahaan mengadakan Surat Pernyataan Kehendak (SPK) dengan PT Multipratama Indahraya untuk menyewa ruangan di Grage City Mall, Cirebon. Berdasarkan SPK, sewa tersebut berlaku selama 180 bulan (15 tahun) sejak tanggal dimulainya sewa dan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam SPK tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan, perjanjian sewa masih dalam proses penyelesaian dan sewa belum dimulai.

- r. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan mengadakan Nota Kesepahaman (MOU) dengan PT Gemilang Kreasi Utama untuk menyewa ruangan di U City Mall, Medan. Berdasarkan MOU, sewa tersebut berlaku selama 180 bulan (15 tahun) sejak tanggal dimulainya sewa, dengan opsi perpanjangan masa sewa untuk 60 bulan (5 tahun) berikutnya dan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam MOU tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan, perjanjian sewa masih dalam proses penyelesaian, sewa dan konstruksi bioskop Perusahaan belum dimulai.

- s. Pada tanggal 12 Januari 2015, Perusahaan mengadakan Surat Penawaran (SP) dengan PT Tiga Kota Semacang (TKS) untuk menyewa ruangan di Papinka Mall, Bangka Belitung. Berdasarkan SP, sewa tersebut berlaku selama 180 bulan (15 tahun) sejak tanggal 1 Desember 2016 dan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

- p. On October 1, 2014, the Company entered into a lease agreement with PT Milan Jaya Pratama (MJP) to lease a space, at Miko Mall located at Jalan Kopo No. 599, Bandung. The agreement covers a period of 15 years from September 30, 2014, with option to extend the term of lease in agreement by both parties at the end of lease period and with terms and conditions applied as stated in the agreement.
- q. On October 10, 2014, the Company entered into Letter of Intent (LOI) with PT Multipratama Indahraya to lease a space at Grage City Mall, Cirebon. Based on LOI, the lease covers a period of 180 months (15 years) from the lease commencement date and with terms and conditions applied as stated in the LOI.

As of the date of authorization for issue of the interim consolidated financial statements, the lease agreement is still in process of completion and the lease have not started.

- r. On December 31, 2014, the Company entered into a Memorandum of Understanding (MOU) with PT Gemilang Kreasi Utama to lease a space at U City Mall, Medan. Based on MOU, the lease covers a period of 180 months (15 years) from the lease commencement date, with an option to extend the term of lease for another 60 months (5 years) and with terms and conditions applied as stated in the MOU.

As of the date of authorization for issue of the interim consolidated financial statements, the lease agreement is still in process of completion, the lease and construction of the Company's cinema have not started.

- s. On January 12, 2015, the Company entered Letter of Offering (LOO) with PT Tiga Kota Semacang (TKS) to lease a space at Papinka Mall, Bangka Belitung. Based on LOO, the lease covers a period of 180 months (15 years) from December 1, 2016 and with terms and conditions applied as stated in the LOO.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015, saldo uang muka sewa Perusahaan Kepada TKS sebesar Rp248.760.000, yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa dan Beban Sewa Jangka Panjang Dibayar Dimuka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 9).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan, perjanjian sewa masih dalam proses penyelesaian, sewa dan konstruksi bioskop Perusahaan belum dimulai.

- t. Pada tanggal 15 Februari 2015, Perusahaan mengadakan Surat Pernyataan Kehendak (SPK) dengan PT Wenang Permai Sentosa (WPS) untuk menyewa ruangan di Grand Kawanua City Walk, Manado. Berdasarkan SPK, sewa tersebut berlaku selama 180 bulan (15 tahun) sejak tanggal dimulainya sewa dan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam SPK tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2015, saldo uang muka sewa Perusahaan Kepada WPS sebesar Rp918.918.000, yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa dan Beban Sewa Jangka Panjang Dibayar Dimuka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 9).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan, perjanjian sewa masih dalam proses penyelesaian, sewa dan konstruksi bioskop Perusahaan belum dimulai.

- u. Pada tanggal 15 Februari 2015, Perusahaan mengadakan Surat Pernyataan Kehendak (SPK) dengan PT Ciputra Residence (CR) untuk menyewa ruangan di Eco Plaza, Tangerang. Berdasarkan SPK, sewa tersebut berlaku selama 180 bulan (15 tahun) sejak tanggal dimulainya sewa, dengan opsi perpanjangan masa sewa untuk 60 bulan (5 tahun) berikutnya dan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam SPK tersebut.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

As of June 30, 2015, the Company has advance payments for lease to TKS amounting Rp248,760,000, which were recorded as part of "Advance Payments for Lease and Long-term Prepaid Rental" in the interim consolidated statement of financial position (Note 9).

As of the date of authorization for issue of the interim consolidated financial statements, the lease agreement still in process of completion, the lease and construction of the Company's cinema have not started.

- t. On February 15, 2015, the Company entered Letter of Intent (LOI) with PT Wenang Permai Sentosa (WPS) to lease a space at Grand Kawanua City Walk, Manado. Based on LOI, the lease covers a period of 180 months (15 years) from the lease commencement date and with terms and conditions applied as stated in the LOI.

As of June 30, 2015, the Company has advance payments for lease to WPS amounting Rp918,918,000, which were recorded as part of "Advance Payments for Lease and Long-term Prepaid Rental" in the interim consolidated statement of financial position (Note 9).

As of the date of authorization for issue of the interim consolidated financial statements, the lease agreement still in process of completion, the lease and construction of the Company's cinema have not started.

- u. On February 15, 2015, the Company entered Letter of Intent (LOI) with PT Ciputra Residence (CR) to lease a space at Eco Plaza, Tangerang. Based on LOI, the lease covers a period of 180 months (15 years) from the lease commencement date, with an option to extend the term of lease for another 60 months (5 years) and with terms and conditions applied as stated in the LOI.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015, saldo uang muka sewa Perusahaan Kepada CR sebesar Rp253.110.000, yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa dan Beban Sewa Jangka Panjang Dibayar Dimuka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 9).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan, perjanjian sewa masih dalam proses penyelesaian, sewa dan konstruksi bioskop Perusahaan belum dimulai.

- v. Pada tanggal 15 Juni 2015, Perusahaan mengadakan Nota Kesepahaman (MOU) dengan PT Palarudhibi Teguh Makmur (PTM) untuk menyewa ruangan di Medan Focal Point Mall, Medan. Berdasarkan MOU, sewa tersebut berlaku selama 180 bulan (15 tahun) sejak tanggal 1 Januari 2017, dengan opsi perpanjangan masa sewa untuk 60 bulan (5 tahun) berikutnya dan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam MOU tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan, perjanjian sewa masih dalam proses penyelesaian, sewa dan konstruksi bioskop Perusahaan belum dimulai.

- w. Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kerjasama promosi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, The Hongkong and Shanghai Bank Corporation, Ltd., PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan hak istimewa kepada pemegang kartu debit dan kredit masing-masing bank tersebut dan nasabahnya selama periode yang ditentukan untuk setiap program promosi yang diadakan di bioskop milik Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian ini berakhir pada berbagai tanggal mulai dari tanggal 31 Desember 2015 sampai dengan tanggal 30 Juni 2016. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo piutang dari bank-bank tersebut dicatat sebagai bagian dari "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 5).

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

As of June 30, 2015, the Company has advance payments for lease to CR amounting Rp253,110,000, which were recorded as part of "Advance Payments for Lease and Long-term Prepaid Rental" in the interim consolidated statement of financial position (Note 9).

As of the date of authorization for issue of the interim consolidated financial statements, the lease agreement still in process of completion, the lease and construction of the Company's cinema have not started.

- v. On June 15, 2015, the Company entered Memorandum of Understanding (MOU) with PT Palarudhibi Teguh Makmur (PTM) to lease a space at Medan Focal Point Mall, Medan. Based on MOU, the lease covers a period of 180 months (15 years) from January 1, 2017, with an option to extend the term of lease for another 60 months (5 years) and with terms and conditions applied as stated in the MOU.

As of the date of authorization for issue of the interim consolidated financial statements, the lease agreement still in process of completion, the lease and construction of the Company's cinema have not started.

- w. In 2015 and 2014, the Company entered into several joint promotion agreements with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, The Hongkong and Shanghai Bank Corporation, Ltd., PT Bank Negara Indonesia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk, whereby the Company agrees to provide privilege to all the respective bank's debit and credit cardholders and their customers during the certain period of each event held at the Company's cinemas with terms and conditions applied as stated in the agreement. These agreements will expire on various dates from December 31, 2015 to June 30, 2016. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the related receivables from those banks were recorded as part of "Trade Receivables" in the interim consolidated statements of financial position (Note 5).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- x. Berdasarkan perjanjian jasa manajemen tanggal 19 Desember 2012 sebagaimana telah diamandemen pada tanggal 24 Juli 2013, CJ CGV Co. Ltd. (CGV) setuju untuk menyediakan jasa kepada Perusahaan sehubungan dengan manajemen, keuangan dan kegiatan operasi bioskop Perusahaan dengan ruang lingkup jasa dan kompensasi sesuai dengan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun kelima dari tanggal Penawaran Umum Perdana (IPO) saham Perusahaan, kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan ketentuan dalam perjanjian. Beban jasa manajemen untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 sebesar Rp6.682.946.249 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Jasa Tenaga Ahli" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.
- y. Pada tanggal 29 Mei 2013, Perusahaan dan CJ 4DPLEX Co. Ltd. (CJ 4DPLEX) mengadakan perjanjian bagi hasil pendapatan untuk setiap film berteknologi 4DX yang diputar di bioskop Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dikenakan biaya *Surcharge* 4DX dan biaya lisensi 4DX Code dengan jumlah dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut. Bagi hasil pendapatan untuk CJ 4DPLEX untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp4.008.104.682 dan Rp5.849.093.301 dan disajikan sebagai "Beban Pokok Pendapatan - Bioskop" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.
- z. Sejak tanggal 1 Februari 2015, Perusahaan menyewa ruangan di Plaza Balikpapan, Balikpapan, milik PT Pandega Citraniaga (PC). Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan telah membayar uang muka sewa kepada PC sebesar Rp3.657.516.720, yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa dan Beban Sewa Jangka Panjang Dibayar Dimuka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 9). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan, perjanjian sewa masih dalam proses penyelesaian.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

- x. *Based on management service agreement dated December 19, 2012 which was amended on July 24, 2013, CJ CGV Co. Ltd. (CGV) agree to provide services to the Company comprising of management, finance and operation of the Company's cinema with scope of services and compensations as stated in the agreement. This agreement is valid until the fifth year from the date of the Initial Public Offering (IPO) of shares of the Company, unless earlier terminated pursuant to the provisions of the agreement. Management service fee for the six-month period ended June 30, 2014 amounting to Rp6,682,946,249, and were recorded as part of "General and Administrative Expenses - Professional Fees" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*
- y. *On May 29, 2013, the Company and CJ 4DPLEX Co. Ltd. (CJ 4DPLEX) entered into revenue share agreement for every movie with 4DX technology shown at the Company's cinemas. Based on the agreement, the Company is charged with the 4DX Surcharge fee and License 4DX Code fee with amount and terms applied as stated in the agreement. Revenue share for CJ 4DPLEX for the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014 amounting Rp4,008,104,682 and Rp5,849,093,301, respectively, and were recorded as part of "Cost of Revenues - Cinema" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*
- z. *Started February 1, 2015, the Company lease a space a Plaza Balikpapan, Balikpapan owned by PT Pandega Citraniaga (PC). As of June 30, 2015, the Company has made advance payment for lease to PC amounting Rp3,657,516,720, which was recorded as part of "Advance Payments for Lease and Long-term Prepaid Rental" in the interim consolidated statement of financial position (Note 9). As of the date of authorization for issued of the interim consolidated financial statements, the lease agreement still in process of completion.*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Graha Layar Mitra (GLM)

aa. Pada tanggal 6 Maret 2012, GLM dan PT Citra Buana Prakarsa (CBP) mengadakan Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi Manajemen untuk kedua bioskop CBP (Harbour Bay Mall dan Kepri Mall) yang isinya untuk setiap bioskop, antara lain:

1. GLM memberikan lisensi kepada CBP untuk menggunakan merk "BLITZTHEATER" untuk bioskop CBP sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.
2. GLM memberikan jasa konsultasi dan manajemen dalam pelaksanaan kegiatan operasional bioskop CBP sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.

Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi dan Manajemen berlaku selama 10 tahun sejak tanggal pembukaan bioskop CBP (Harbour Bay Mall: 17 Januari 2014 dan Kepri Mall: 28 Desember 2012) dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, CBP akan membayar kompensasi untuk setiap bioskop kepada GLM untuk, antara lain, biaya awal, biaya lisensi, bagi hasil pendapatan, biaya promosi, jasa konsultasi dan jasa manajemen dengan jumlah dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 18 April 2013, GLM, CBP dan PT Sinema Graha Citra (SGC) mengadakan amendemen Perjanjian Kerjasama, dimana CBP mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya seperti yang dinyatakan dalam Perjanjian Kerjasama dengan GLM kepada SGC. Sehingga seluruh hak dan kewajiban CBP sebelum dan sesudah tanggal amendemen tersebut dialihkan kepada SGC.

Pendapatan GLM yang berasal dari jasa-jasa yang diberikan kepada SGC, kecuali biaya awal, disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan saldo piutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Graha Layar Mitra (GLM)

aa. On March 6, 2012, GLM and PT Citra Buana Prakarsa (CBP) entered into Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement for both CBP's cinemas (Harbour Bay Mall and Kepri Mall), whereby for each cinema, among others:

1. GLM granted CBP the license to use the "BLITZTHEATER" brand for CBP's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.
2. GLM provides consultancy and management services during the operation of CBP's cinema with terms and condition as stated in the agreement.

The Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement are valid for 10 years since the opening date of the CBP's cinemas (Harbour Bay Mall: January 17, 2014 and Kepri Mall: December 28, 2012) and can be extended based on agreement of both parties. Based on those agreements, CBP shall pay the compensations to GLM for, among others, initial fee, license fee, revenue sharing, promotion fee, consultancy fee and management fee with amount and terms applied as stated in those agreements.

On April 18, 2013, GLM, CBP and PT Sinema Graha Citra (SGC) entered into amendment of Partnership Agreement, whereby CBP assigned all of its rights and obligations as stated in the Partnership Agreement with GLM to SGC. Therefore, all of CBP's rights and obligations before and after the amendment date was assigned to SGC.

GLM's revenues earned from the services provided to SGC, except for initial fee, are recorded as part of "Net Revenues - Others" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the related receivables are recorded as part of "Trade Receivables" in the interim consolidated statements of financial position.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (lanjutan)

Biaya awal yang diterima dari SGC dicatat neto setelah dikurangi dengan pengeluaran-pengeluaran SGC selama masa konstruksi dan pendirian bioskop SGC yang dibayar terlebih dahulu oleh GLM. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pengeluaran-pengeluaran SGC yang dibayarkan terlebih dahulu oleh GLM setelah dikurangi dengan biaya awal dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pendapatan biaya lisensi diterima dimuka diamortisasi selama masa Perjanjian Kerjasama. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo yang belum diamortisasi dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Pendek Lainnya - Pendapatan Diterima Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 14).

bb. Pada tanggal 28 Maret 2012, GLM dan PT Pandega Citraniaga (PC) mengadakan Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi Manajemen yang isinya antara lain:

1. GLM memberikan lisensi kepada PC untuk menggunakan merk "BLITZTHEATER" untuk bioskop PC sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.
2. GLM memberikan jasa konsultasi dan manajemen dalam pelaksanaan kegiatan operasional bioskop PC sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.

Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi dan Manajemen berlaku selama 15 tahun sejak tanggal pembukaan bioskop PC (25 Oktober 2012) dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, PC akan membayar kompensasi kepada GLM untuk, antara lain, biaya awal, biaya lisensi, bagi hasil pendapatan, biaya promosi, jasa konsultasi dan jasa manajemen dengan jumlah dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (continued)

Initial fee received from SGC is recorded net of the actual SGC's expenditures during the construction and establishment of SGC's cinema which is paid in advance by GLM. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding SGC's expenditures paid in advance by GLM net of the initial fee, were recorded as part of "Other Receivables" in the interim consolidated statements of financial position.

License fee revenue received in advance is amortized during the Partnership Agreement period. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding unamortized balance were recorded as part of "Other Current Liabilities - Unearned Revenue" in the interim consolidated statement of financial position (Note 14).

bb. *On March 28, 2012, GLM and PT Pandega Citraniaga (PC) entered into Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement, whereby, among others:*

1. *GLM granted PC the license to use the "BLITZTHEATER" brand for PC's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.*
2. *GLM provides consultancy and management services during the operation of PC's cinema with terms and condition as stated in the agreement.*

The Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement are valid for 15 years since the opening date of the PC's cinema (October 25, 2012) and can be extended based on agreement of both parties. Based on those agreements, PC shall pay the compensations to GLM for, among others, initial fee, license fee, revenue sharing, promotion fee, consultancy fee and management fee with amount and terms applied as stated in those agreements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (lanjutan)

Pendapatan GLM yang berasal dari jasa-jasa yang diberikan kepada PC, kecuali biaya awal, disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan saldo piutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Biaya awal yang diterima dari PC dicatat neto setelah dikurangi dengan pengeluaran-pengeluaran PC selama masa konstruksi dan pendirian bioskop PC yang dibayar terlebih dahulu oleh GLM. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pengeluaran-pengeluaran PC yang dibayarkan terlebih dahulu oleh GLM setelah dikurangi dengan biaya awal dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pendapatan biaya lisensi diterima dimuka diamortisasi selama masa Perjanjian Kerjasama. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo yang belum diamortisasi dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Pendek Lainnya - Pendapatan Diterima Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 14).

Pada tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Aset dengan PC untuk mengakuisisi seluruh aset bioskop Blitztheater yang berlokasi di Plaza Balikpapan, Balikpapan, yang dimiliki PC dengan harga pembelian sebesar Rp22.500.000.000 (termasuk pajak). Sejak tanggal transaksi akuisisi tersebut, Perjanjian Kerjasama dan Konsultasi Manajemen antara GLM dan PC sudah tidak berlaku.

cc. Pada tanggal 18 Februari 2014, GLM dan PT Sinema Agung Mandiri (SAM) mengadakan Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi Manajemen untuk bioskop SAM yang berlokasi di Grand Galaxy Mall, Bekasi yang isinya, antara lain:

1. GLM memberikan lisensi kepada SAM untuk menggunakan merk "BLITZTHEATER" untuk bioskop SAM sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (continued)

GLM's revenues earned from the services provided to PC, except for initial fee, are recorded as part of "Net Revenues - Others" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the related receivables are recorded as part of "Trade Receivables" in the interim consolidated statements of financial position.

Initial fee received from PC is recorded net of the actual PC's expenditures during the construction and establishment of PC's cinema which is paid in advance by GLM. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding PC's expenditures paid in advance by GLM net of the initial fee, were recorded as part of "Other Receivables" in the interim consolidated statements of financial position.

License fee revenue received in advance is amortized during the partnership agreement period. As of December 31, 2014, the outstanding unamortized balance were recorded as part of "Other Current Liabilities - Unearned Revenue" in the interim consolidated statements of financial position (Note 14).

On January 30, 2015, the Company signed a Sales Purchase Agreement with PC to acquire all of the assets of Blitztheater cinema located at Plaza Balikpapan, Balikpapan, which is owned by PC with purchase price amounting to Rp22,500,000,000 (include tax). Since the date of the acquisition transaction, the Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement between GLM and PC are no longer applied.

cc. On February 18, 2014, GLM and PT Sinema Agung Mandiri (SAM) entered into Partnership Agreement, and Consultancy and Management Agreement for SAM's cinema which is located at Grand Galaxy Mall, Bekasi, whereby, among others:

1. GLM granted SAM the license to use the "BLITZTHEATER" brand for SAM's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (lanjutan)

2. GLM memberikan jasa konsultasi dan manajemen dalam pelaksanaan kegiatan operasional bioskop SAM sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.

Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi dan Manajemen berlaku selama 10 tahun sejak tanggal pembukaan bioskop SAM (1 November 2013) dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, SAM akan membayar kompensasi untuk setiap bioskop kepada GLM untuk, antara lain, biaya awal, biaya lisensi, bagi hasil pendapatan, biaya promosi, jasa konsultasi dan jasa manajemen dengan jumlah dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pendapatan GLM yang berasal dari jasa-jasa yang diberikan kepada SAM, kecuali biaya awal, disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan saldo piutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pengeluaran-pengeluaran SAM yang dibayarkan terlebih dahulu oleh GLM dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

- dd. Berdasarkan Surat Pernyataan Kehendak tanggal 8 Juli 2014, GLM mengadakan program kemitraan bioskop dengan PT Jaya Karya Sejahtera (JKS), dimana GLM dan JKS setuju untuk melakukan studi kelayakan bersama, evaluasi teknis dan uji tuntas untuk mengetahui kemungkinan JKS mengadakan perjanjian kerjasama untuk mendirikan bioskop di lokasi milik JKS, Grand Dadap City, Tangerang.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (continued)

2. GLM provides consultancy and management services during the operation of SAM's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.

The Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement are valid for 10 years since the opening date of the SAM's cinema (November 1, 2013) and can be extended based on agreement of both parties. Based on those agreements, SAM shall pay the compensations to GLM for, among others, initial fee, license fee, revenue sharing, promotion fee, consultancy fee and management fee with amount and terms applied as stated in those agreements.

GLM's revenues earned from the services provided to SAM, except for initial fee, are recorded as part of "Net Revenues - Others" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the related receivables are recorded as part of "Trade Receivables" in the interim consolidated statements of financial position.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding SAM's expenditures paid in advance by GLM were recorded as part of "Other Receivables" in the interim consolidated statements of financial position.

- dd. *Based on Letter of Intent dated July 8, 2014, GLM entered into a cinema partnership program with PT Jaya Karya Sejahtera (JKS), whereby GLM and JKS agreed to perform joint feasibility studies, technical evaluation and due diligence to explore the possibility of the JKS to enter into partnership agreement to establish cinemas in the JKS's premises at Grand Dadap City, Tangerang.*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (lanjutan)

Dalam hal GLM dan JKS sepakat untuk melanjutkan dan melaksanakan program kemitraan, maka GLM dan JKS harus memenuhi ketentuan dalam program tersebut mengenai, antara lain, tanggung jawab dari GLM dan JKS, biaya terkait dan persyaratan pembayaran, batasan tertentu, serta biaya dan beban lainnya.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan, perjanjian kerjasama sehubungan dengan program kemitraan tersebut masih dalam proses.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (continued)

In the event that GLM and JKS mutually agreed to proceed and consummate the partnership program, then GLM and JKS shall apply the terms of the program, regarding, among others, responsibilities of GLM and JKS, related fees and terms of payments, certain covenants and other costs and expenses.

As of the date of authorization for issue of the interim consolidated financial statements, the partnership agreement for the partnership program is still on process.

25. RUGI PER SAHAM

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2015</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2014 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 31)</u>
Rugi periode berjalan yang digunakan dalam perhitungan rugi per saham dasar	(11.541.925.676)	(28.855.306.520)
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	337.657.532	241.933.479
Rugi per saham dasar	(34)	(119)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, dan oleh karena itu, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

25. LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2015</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2014 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 31)</u>
Rugi periode berjalan yang digunakan dalam perhitungan rugi per saham dasar	(11.541.925.676)	(28.855.306.520)
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	337.657.532	241.933.479
Rugi per saham dasar	(34)	(119)

The Company has no outstanding diluted potential ordinary shares as of June 30, 2015 and 2014 and accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Financial Risks Management

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal and external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus ditagih dan uang jaminan. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dan deposito berjangka dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank. Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan.

Analisis umur piutang usaha pada akhir periode/tahun disajikan pada Catatan 5.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang yang digunakan dalam pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing terutama atas liabilitas yang berdenominasi dalam Dolar AS.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Rupiah.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang disajikan pada Catatan 28.

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari penerimaan dari penjualan dan pelunasan piutang dari pelanggan serta melalui penggunaan fasilitas pinjaman lainnya jika diperlukan.

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, foreign currency risk and liquidity risk.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and time deposit, trade receivables, other receivables, unbilled revenues and refundable deposits. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group manages credit risk exposed from its cash in banks and time deposit by monitoring bank's reputation and credit rating. The Group's exposure to credit risk arises from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments. At the interim consolidated financial position date, there were no significant concentrations of credit risk.

The analysis of the age of trade receivables at the end of period/year is presented in Note 5.

b. Foreign currency risk

The Group reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk mainly on its liabilities which are denominated in the US Dollar.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

The Group has monetary asset and liability denominated in foreign currencies which were presented in the Note 28.

c. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent to support business activities on timely basis. In general, funding to settle due obligations are obtained from collection of revenues and collection of receivables from customers and through the use of other borrowings, if necessary.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

30 Juni/June 30, 2015

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	25.713.432.376	-	-	25.713.432.376	Trade payables
Utang lain-lain	62.338.985.321	-	-	62.338.985.321	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	25.416.132.618	-	-	25.416.132.618	Accrued liabilities
Total	113.468.550.315	-	-	113.468.550.315	Total

Pengelolaan Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

**27. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

30 Juni/
June 30, 2015

	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	134.204.153.067	134.204.153.067	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	9.988.790.782	9.988.790.782	Trade receivables
Piutang lain-lain	45.183.391.675	45.183.391.675	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	2.972.975.689	2.972.975.689	Unbilled revenues
Uang jaminan	12.730.647.545	12.730.647.545	Refundable deposits
Total	205.079.958.758	205.079.958.758	Total

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	30 Juni/ June 30, 2015		
	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	25.713.432.376	25.713.432.376	Trade payables
Utang lain-lain	62.338.985.321	62.338.985.321	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	25.416.132.618	25.416.132.618	Accrued liabilities
Total	113.468.550.315	113.468.550.315	Total
	31 Desember/ December 31, 2014		
	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	270.809.244.770	270.809.244.770	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	8.811.098.337	8.811.098.337	Trade receivables
Piutang lain-lain	33.012.170.999	33.012.170.999	Other receivables
Uang jaminan	9.791.565.220	9.791.565.220	Refundable deposits
Total	322.424.079.326	322.424.079.326	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	22.848.045.584	22.848.045.584	Trade payables
Utang lain-lain	46.399.733.631	46.399.733.631	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	21.961.057.658	21.961.057.658	Accrued liabilities
Total	91.208.836.873	91.208.836.873	Total

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

1. Cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables and unbilled revenues are current financial assets which due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.
2. Trade payables, other payables and accrued liabilities are short-term financial liabilities which due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

3. Uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

3. Refundable deposits are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of refundable deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the interim consolidated statements of financial position date.

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2015, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

28. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2015, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2015
Aset	
Dalam Dolar Amerika Serikat	
Kas dan setara kas	179.703
Piutang lain-lain	18.766
Ekuivalen dalam Rupiah	2.645.987.240
Liabilitas	
Dalam Dolar Amerika Serikat	
Utang usaha	187.441
Utang lain-lain	2.301.701
Liabilitas yang masih harus dibayar	544.812
Dalam Euro	
Utang lain-lain	92.914
Dalam Won Korea	
Utang lain-lain	54.300.000
Ekuivalen dalam Rupiah	42.486.547.875
Liabilitas moneter ekuivalen dalam Rupiah - neto	(39.840.560.635)

Assets	
In United States Dollar	
Cash and cash equivalent	
Other receivables	
Equivalent in Rupiah	
Liabilities	
In United States Dollar	
Trade payables	
Other payables	
Accrued liabilities	
In Euro	
Other payables	
In Korean Won	
Other payables	
Equivalent in Rupiah	
Monetary liabilities equivalent in Rupiah - net	

Pada tanggal 18 September 2015, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp14.463 untuk USD1, Rp16.495 untuk EUR1 dan Rp12 untuk KRW1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 30 Juni 2015, maka liabilitas moneter neto konsolidasian akan naik sebesar Rp3,4 miliar.

As of September 18, 2015, the rates of exchange published by Bank Indonesia were Rp14,463 to USD1, Rp16,495 to EUR1 and Rp12 to KRW1. If such exchange rates had been used as of June 30, 2015, the consolidated net monetary liabilities will increase by Rp3.4 billion.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 30 Juni 2015, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp3.984.056.064, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas dan liabilitas dalam mata uang asing, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah sebanyak 10%, maka rugi sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp3.984.056.064.

29. SEGMENT OPERASI

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu bioskop dan lisensi bioskop. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

28. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of June 30, 2015, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the loss before income tax expense for the period then ended would have been Rp3,984,056,064 lower, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalent and liabilities denominated in foreign currencies, while, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the loss before income tax expense for the period then ended would have been Rp3,984,056,064 higher.

29. OPERATING SEGMENT

The Group operate in Indonesia and have two main operating divisions, which are cinema and cinema licensor. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Group.

30 Juni/June 30, 2015

	Bioskop/ Cinema	Lisensi Bioskop/ Cinema Licensor	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	190.491.299.701	1.503.139.773	-	191.994.439.474	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	77.710.673.511	670.681.571	-	78.381.355.082	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	112.780.626.190	832.458.202	-	113.613.084.392	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL					OPERATING EXPENSES
Penjualan	2.619.426.681	-	-	2.619.426.681	Selling
Umum dan administrasi	125.875.067.388	422.764.940	-	126.297.832.328	General and administrative
Total Beban Operasional	128.494.494.069	422.764.940	-	128.917.259.009	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) OPERASI	(15.713.867.879)	409.693.262	-	(15.304.174.617)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	5.818.079.131	4.040.817	-	5.822.119.948	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(3.681.580.723)	4.410.271	-	(3.677.170.452)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	1.630.401.492	2.641.200	-	1.633.042.692	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Neto	3.766.899.900	11.092.288	-	3.777.992.188	Other Income - Net

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (continued)

	30 Juni/June 30, 2015				
	Bioskop/ Cinema	Lisensi Bioskop/ Cinema Licensor	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(11.946.967.979)	420.785.550	-	(11.526.182.429)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	(15.031.398)	-	(15.031.398)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(11.946.967.979)	405.754.152	-	(11.541.213.827)	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	1.099.120.568	170.557.030	-	1.269.677.598	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(10.847.847.411)	576.311.182	-	(10.271.536.229)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	666.645.003.209	7.186.038.889	(7.068.822.404)	666.762.219.694	Segment Assets
Liabilitas Segmen	160.400.571.241	9.409.882.503	(9.288.764.539)	160.521.689.205	Segment Liabilities
Pengeluaran Modal	143.284.015.570	-	-	143.284.015.570	Capital Expenditures
	30 Juni/June 30, 2014 (Disajikan kembali/As restated - Catatan/Note 31)				
	Bioskop/ Cinema	Lisensi Bioskop/ Cinema Licensor	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	151.884.945.416	1.418.273.770	-	153.303.219.186	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	71.200.769.992	1.322.592.282	-	72.523.362.274	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	80.684.175.424	95.681.488	-	80.779.856.912	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL					OPERATING EXPENSES
Penjualan	2.570.024.714	-	-	2.570.024.714	Selling
Umum dan administrasi	109.689.174.183	702.599.407	-	110.391.773.590	General and administrative
Total Beban Operasional	112.259.198.897	702.599.407	-	112.961.798.304	Total Operating Expenses
RUGI OPERASI	(31.575.023.473)	(606.917.919)	-	(32.181.941.392)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	3.366.779.582	3.665.510	-	3.370.445.092	Interest income
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang	743.294.542	-	-	743.294.542	Recovery of allowance for impairment of receivables
Rugi selisih kurs - neto	(1.645.912.706)	(29.554.676)	-	(1.675.467.382)	Loss on foreign exchange - net
Beban pinjaman	(1.705.366.510)	-	-	(1.705.366.510)	Loan expense
Lain-lain - neto	2.746.144.992	(153.795.867)	-	2.592.349.125	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	3.504.939.900	(179.685.033)	-	3.325.254.867	Other Income (Expenses) - Net

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (continued)

	30 Juni/June 30, 2014 (Disajikan kembali/As restated - Catatan/Note 31)				
	Bioskop/ Cinema	Lisensi Bioskop/ Cinema Licensor	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(28.070.083.573)	(786.602.952)	-	(28.856.686.525)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	-	-	INCOME TAX EXPENSE
RUGI PERIODE BERJALAN	(28.070.083.573)	(786.602.952)	-	(28.856.686.525)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	2.082.338.653	30.111.167	-	2.112.449.820	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(25.987.744.920)	(756.491.785)	-	(26.744.236.705)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	656.955.966.335	6.045.898.911	(5.145.043.459)	657.856.821.787	Segment Assets
Liabilitas Segmen	137.448.811.635	9.603.362.708	(8.436.308.474)	138.615.865.869	Segment Liabilities
Pengeluaran Modal	30.294.426.430	-	-	30.294.426.430	Capital Expenditures

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan pada Catatan 2.

The accounting policy of the operating segment is the same with the summary of significant accounting policies in Note 2.

30. KONDISI KEUANGAN

30. FINANCIAL CONDITION

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, Grup melaporkan rugi operasi masing-masing sebesar Rp15 miliar dan Rp32 miliar serta total rugi komprehensif konsolidasian masing-masing sebesar Rp10 miliar dan Rp27 miliar.

For the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014, the Group reported loss from operations of Rp15 billion and Rp32 billion, respectively, and total consolidated comprehensive loss of Rp10 billion and Rp27 billion, respectively.

Untuk mengatasi kondisi-kondisi di atas, selama periode 2015 dan 2014, manajemen Grup telah melaksanakan dan akan terus melaksanakan beberapa program sebagai berikut:

To address the above conditions, during period 2015 and 2014, the Group's management has implemented and will continue to implement some programs as follows:

1. Melanjutkan untuk tetap berbeda dari bioskop kompetitor dengan memperkenalkan pengalaman hiburan yang unik, mengadopsi teknologi yang canggih dan memastikan jaringan film yang kuat dalam rangka memperkuat pendapatan bioskop.
2. Memperkuat peningkatan pendapatan Grup dari penjualan *concession* (makanan dan minuman) dan iklan, dengan terus meningkatkan perjanjian kerjasama promosi dengan lembaga-lembaga terkemuka di Indonesia.

1. Continue to differentiate the Group's cinema from the competitors' cinema by introducing unique entertainment experiences, adopting advanced technology and ensuring strong movie pipeline, in order to strengthen cinema revenue.
2. Strengthen the Group's increasing revenue from concessionary sales (food and beverages) and advertisement by continuing to increase joint promotion agreements with prominent institutions in Indonesia.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. KONDISI KEUANGAN (lanjutan)

- Mengembangkan nilai tambah inisiatif seperti bekerja sama dengan *event organizer* di bidang penyiaran pertunjukan langsung (seperti konser, acara olahraga dan lain-lain) di seluruh lokasi bioskop, mempromosikan sejumlah festival film Internasional dan meningkatkan program loyalitas pelanggan terutama Blitzcard.
- Meningkatkan efisiensi biaya Grup dengan mengendalikan biaya operasional yang signifikan seperti biaya sewa dan jasa layanan, dan utilitas.
- Mengembangkan bioskop, terutama di luar kota Jakarta.

30. FINANCIAL CONDITION (continued)

- Develop value-added initiatives such as collaborating with event organizers in broadcasting live shows (e.g. concerts, sporting events, etc.) at various cinema locations, promoting a number of international film festivals and enhancing our customer loyalty program especially Blitzcard.
- Enhance the Group's cost efficiency measures by controlling significant operating expenses such as rental and service charges, and utilities.
- Expand more cinemas, especially in cities outside Jakarta.

31. PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI KOMPARATIF

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2m, efektif tanggal 1 Januari 2015, sehubungan dengan penerapan secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", Grup menyajikan kembali laporan keuangan komparatif dan menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian ketiga pada posisi awal periode sebelumnya.

Tabel di bawah ini memperlihatkan dampak penyesuaian atas penyajian kembali terhadap laporan keuangan konsolidasian:

31. RESTATEMENT OF COMPARATIVE INFORMATION

As disclosed in Note 2m, effective January 1, 2015, in relation with the retrospective adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", the Group restated the comparative financial statements and presented a third consolidated statement of financial position as at the beginning of the preceding period.

The table below shows the impact of the restatement to the consolidated financial statements:

	31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Disajikan sebelumnya/ As previously stated	Penyajian kembali/ Restatement	Disajikan kembali/ As restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	8.683.612.925	(1.883.547.602)	6.800.065.323	Estimated liabilities for employees' benefits
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Akumulasi defisit	(560.116.261.114)	1.883.051.226	(558.233.209.888)	Accumulated deficits
Kepentingan non-pengendali	(5.408.928)	496.376	(4.912.552)	Non-controlling interest

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PENYAJIAN KEMBALI KOMPARATIF (lanjutan)	INFORMASI	31. RESTATEMENT OF INFORMATION (continued)		OF COMPARATIVE
	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014/ For the six-month period ended June 30, 2014			
	Disajikan sebelumnya/ As previously stated	Penyajian kembali/ Restatement	Disajikan kembali/ As restated	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM				INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi - Imbalan kerja karyawan	1.265.343.865	(10.519.378)	1.254.824.487	General and administrative - Employee benefits
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(28.865.807.443)	10.500.923	(28.855.306.520)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(1.398.460)	18.455	(1.380.005)	Non-controlling interest
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	2.112.449.820	2.112.449.820	Remeasurement of employee benefits liabilities
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(28.865.807.443)	2.122.897.916	(26.742.909.527)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(1.398.460)	71.282	(1.327.178)	Non-controlling interest
	1 Januari 2014/January 1, 2014/ 31 Desember 2013/December 31, 2013			
	Disajikan sebelumnya/ As previously stated	Penyajian kembali/ Restatement	Disajikan kembali/ As restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	6.635.704.851	397.665.355	7.033.370.206	Estimated liabilities for employees' benefits
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Akumulasi defisit	(528.362.945.343)	(397.137.206)	(528.760.082.549)	Accumulated deficits
Kepentingan non-pengendali	(4.385.837)	(528.149)	(4.913.986)	Non-controlling interest